

27 Halaman  
Terbit Setiap Senin

3 Juli 2023  
No. 26 TAHUN LIX



**PERTAMINA** 

# energia

weekly

## MENYONGSONG KILANG MODERN RAMAH LINGKUNGAN

Perkembangan pembangunan *Refinery Development Master Plan (RDMP)* Balikpapan yang merupakan salah satu proyek strategis nasional semakin menggembirakan. Dengan dukungan pendanaan dari para investor, proyek dengan investasi terbesar yang akan menjadi kilang modern ramah lingkungan ini diharapkan dapat selesai tepat waktu meskipun memiliki tingkat kesulitan yang tinggi karena pengerjaan proyek berdampingan dengan kilang *existing* yang masih beroperasi.

Berita terkait di halaman 2-6



### Quotes of The Week

*Progress is impossible without change, and those who cannot change their minds cannot change anything.*

George Bernard Shaw

7

**PERTAMINA ALIHKAN PI 10%  
DARI WK ROKAN DAN WK  
KAMPAR UNTUK PROVINSI  
RIAU**

10

**ERA TRANSISI ENERGI,  
INI CARA PERTAMINA  
SIAPKAN SKENARIO HADAPI  
TANTANGAN ENERGI**

## Dapat Pendanaan, RDMP Kilang Pertamina Balikpapan Jadi Kilang Modern Ramah Lingkungan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) memastikan proyek strategis nasional (PSN) *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan sejalan dengan peta jalan transisi energi Indonesia. Proyek RDMP Balikpapan akan menjadi kilang ramah lingkungan, karena dapat menurunkan emisi gas buang yang signifikan dari efisiensi energi untuk operasi dan produk yang nanti akan dihasilkan, sehingga mendukung program *net zero emission* yang telah dicanangkan pemerintah.

Sebagai proyek dengan investasi terbesar, RDMP Balikpapan membawa *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi daerah, karena melibatkan perusahaan daerah, menyerap tenaga kerja lokal, serta TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) yang ditargetkan mencapai 30-35%.

Saat proyek tersebut selesai, diproyeksikan dapat menghemat *current account* sebesar US\$2,5 miliar per tahun baik dari produk BBM, LPG, maupun *petrochemical*.

Pertamina melalui *Subholding Refining & Petrochemical* PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) pada Jumat, 23 Juni menyelenggarakan Closing Ceremony Project Financing RDMP Balikpapan. Pendanaan pembangunan proyek ini mendapatkan kepercayaan serta dukungan dari 4 *Export Credit Agency* dan 22 kreditor komersial yang nilainya mencapai US\$3,1 miliar yang akan disalurkan kepada PT. Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati mengungkapkan, Proyek RDMP Balikpapan akan menjadi kilang modern ramah lingkungan karena dapat menurunkan emisi karbon dari efisiensi energi operasi serta produk yang akan dihasilkan.

"Kilang Balikpapan nantinya bisa memproses hampir semua jenis *crude*, daya proses lebih canggih, sehingga bisa mencari *crude* lebih efisien dan murah, karena bisa untuk *crude* sulfur tinggi. Kualitas produk yang kita hasilkan meningkat dari euro 2 ke euro 5," ungkap Nicke.

Menurut Nicke upaya Pertamina untuk menuntaskan RDMP Balikpapan tak terhalang oleh pandemi COVID-19 yang telah mewabah sejak 2020. Proses pengerjaan kilang terus berjalan dan hingga saat ini telah mencapai kemajuan 74 persen dengan tetap mengedepankan keamanan dan keselamatan.

Pembangunan kilang Balikpapan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi karena pengerjaan proyek ini berdampingan dengan kilang *existing* yang masih beroperasi. "Ini ibarat seperti membuat gerbong baru, saat kereta yang sama sedang berlari kencang dan kemudian gerbong baru ini nanti digabungkan dengan gerbong yang sudah ada. Itulah tantangannya dan kita bisa mengerjakannya," ungkap Nicke.

Tantangan lainnya juga terdapat pada penggunaan *equipment* yang



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menerima dokumen dari VP & Head Of Project Finance Group K-EXIM Kim Hyoung-Jun disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN I Pahala N Mansury saat Closing Ceremony Project Financing RDMP RU V Balikpapan, di Ballroom Grha Pertamina, Jumat (23/6/2023).

FOTO: PTM

berkapasitas besar dan berat, seperti *Residue Fluid Catalytic Cracking* (RFCC) *Disengager/Stripper* dan *Regenerator* dengan total berat keseluruhan sekitar 3.100 ton yang pemasangannya menggunakan *Giant Rigger Crane*, *Crane* khusus yang didatangkan dari Belgia. Peralatan tersebut memiliki sistem regenerasi bertahap (*multistage regeneration*), yaitu sebuah metode terbaru yang digunakan pada unit RFCC untuk dapat mengolah residu (*bottom product*) menjadi produk BBM yang bernilai ekonomis tinggi dan ramah lingkungan, sehingga dapat meningkatkan keekonomian/margin kilang.

"Tidak ada di dunia ini pembangunan proyek berdampingan seperti ini. Kita tetap mengoperasikan kilang, agar kita tetap dapat menjaga ketahanan energi dan suplai BBM tersedia cukup, supaya tidak impor," ujar Nicke di sela-sela Closing Ceremony Project Financing RDMP Kilang Balikpapan.

Nicke berharap, setelah proyek ini selesai, Kilang Balikpapan akan menjadi kilang modern yang Indonesia miliki, yang bisa menghasilkan produk berkualitas tinggi serta ramah lingkungan, sehingga peta jalan transisi energi nasional bisa terwujud.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. ●PTM



## Utama

## Wakil Menteri BUMN 1 : Jaga Kepercayaan dengan Selesaikan Proyek RDMP Balikpapan Tepat Waktu

**JAKARTA** - Sebagai langkah percepatan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yaitu *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Kilang Balikpapan, PT Pertamina (Persero) melaksanakan kegiatan Project Financing Closing Ceremony untuk RDMP Kilang Balikpapan, Jumat, 23 Juni 2023. Kegiatan ini merupakan *milestone* penting dalam perkembangan proyek dimana Pertamina telah berhasil mendapatkan dukungan pendanaan proyek sekitar US\$3,1 miliar.

*Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Balikpapan sebagai anak usaha PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) telah mendapatkan kepercayaan pendanaan dari para *lender* yaitu *Export Credit Agency* (KEXIM, K-SURE, SACE, dan US EXIM), serta 22 institusi perbankan.

Acara Closing Ceremony Project Financing RDMP Kilang Balikpapan yang diadakan di Ballroom Grha Pertamina dihadiri oleh Wakil Menteri BUMN I Pahala N. Mansury, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, PTH Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional Isnanto Nugroho S, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan Feri Yani, Direktur K-Sure Park Sig-Weon, Vice President & Head of Project Finance Group from K-EXIM Kim Hyung Jun, Head of APAC SACE Marco Ferioli, beserta 22 perwakilan dari Commercial Bank.

Tampak pula Duta Besar Amerika Serikat Sung Y Kim, Duta Besar Italia Benedetto Latteri menyaksikan Closing Ceremony Project Financing ini.

Wakil Menteri BUMN I Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Pahala N. Mansury dalam sambutannya menyampaikan sektor energi merupakan elemen yang sangat penting untuk perkembangan ekonomi, karena tidak ada aktivitas dapat terjadi tanpa dukungan energi. Dukungan pendanaan ini akan memungkinkan Pertamina untuk menyelesaikan pengembangan proyek RDMP Kilang Balikpapan yang tentunya akan memberikan dampak positif pada ketahanan energi nasional.

"Keberhasilan pembiayaan Proyek RDMP Kilang



Wakil Menteri BUMN I Pahala N Mansury memberikan *closing speech* saat acara Closing Ceremony Project Financing RDMP RU V Balikpapan diselenggarakan di Ballroom Grha Pertamina, Jumat (23/6/2023).

FOTO: FW

Balikpapan ini tentunya merupakan suatu prestasi untuk Pertamina, KPI dan KPB. Ini merupakan *project financing* yang terbesar di Indonesia sampai dengan saat ini, bahkan komitmen yang disampaikan kreditur mengalami *over-subscribe* hingga 42%," ucap Pahala.

Capaian ini membuktikan bahwa Pertamina dinilai sebagai perusahaan energi global yang terpercaya yang mampu memberikan jaminan kepada *lender*. Lebih lanjut Pahala menyampaikan arahan agar Pertamina dapat menjaga kepercayaan dari para *Lender* dengan menyelesaikan proyek sesuai dengan tata waktu.

"Oleh karena itulah, kita percaya kemampuan Pertamina untuk menyelesaikan proyek RDMP Balikpapan tepat waktu untuk meningkatkan produksi menjadi 360 ribu barel. Ini sangat penting bagi kami dan bagi Indonesia," ujar Pahala.

### TINGKATKAN KUALITAS PRODUK DAN TURUNKAN EMISI GAS BUANG

Sebagai PSN, Proyek RDMP Kilang Balikpapan ini merupakan proyek penting untuk penguatan ketahanan energi nasional, melalui peningkatan kapasitas pengolahan minyak mentah dari 260.000

barel per hari menjadi 360.000 barel per hari. Kilang ini juga akan mendukung pengurangan emisi gas buang kendaraan bermotor dengan peningkatan kualitas produk bahan bakar minyak yang lebih ramah lingkungan dengan standar EURO V.

Nantinya, Kilang Balikpapan juga akan dapat meningkatkan Nelson Complexity Index atau kemampuan kilang mengolah *bottom product* sebanyak mungkin, naik dari 3,7 menjadi 8.

VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menyampaikan, RDMP Kilang Balikpapan akan menjadi salah satu Pilar Ketahanan Energi di Wilayah Indonesia Bagian Tengah yang dapat memasok energi tidak hanya Kalimantan tapi termasuk sebagian Sumatera dan Sulawesi bahkan sampai ke Papua.

Fadjar juga menyampaikan bahwa RDMP Kilang Balikpapan ini sejalan dengan komitmen Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional dan mendukung *Net Zero Emission* (NZE) 2060.

"Nantinya dengan peningkatan kemampuan kilang, Pertamina akan dapat memproduksi BBM yang lebih ramah lingkungan dan ini tentunya mendukung capaian NZE Indonesia," jelas Fadjar. **SHR&P**



## Progress Proyek RDMP Balikpapan untuk Kemandirian Energi Nasional

**JAKARTA** - Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) selaku *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina melakukan berbagai langkah untuk menghasilkan produk-produk bernilai tinggi dan ramah lingkungan serta bermanfaat untuk masyarakat secara luas. Peningkatan margin profit kilang juga menjadi target PT KPI melalui program strategis *Refinery Development Master Plan* yang telah berjalan, salah satunya di Balikpapan.

Feri Yani Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan pada acara *Project Financing Closing Ceremony* untuk RDMP Kilang Balikpapan menyampaikan apresiasinya kepada mitra dan seluruh tim proyek atas upayanya untuk mendorong percepatan penyelesaian proyek.

"Saya juga ingin berterima kasih kepada seluruh tim proyek yang telah bekerja keras dalam mencapai target *progress* proyek.

Kerja tim yang solid dan dedikasi mereka yang luar biasa dapat memastikan kelancaran proyek bahkan pada masa pandemi," jelas Feri.

Lebih lanjut Feri menjelaskan bahwa saat ini *Project Progress* dari EPC ISBL OSBL sampai Juni 2023 realisasinya mencapai 74,36%, melibatkan 19,955 pekerja, 122,8 juta jam kerja aman, dengan total *project cost* sebesar US\$7,4 miliar. Dengan produksi Propylene 225 KTPA, dan *fuel production* sebesar 18,3 juta KL/year.

Selama prosesnya, pada 2019, RDMP Balikpapan mulai dilakukan *first stone column* di area RFCC, *first filling in gas turbine generator*.

Pada 2020, dilakukan *mechanical installation RFCC feed tank, commissioning north acid flare, commissioning new jetty sulfur, erection gas turbine generator, erection heat recovery steam generator*.

Pada 2021 dilakukan *delivery to site High heat pressure (HHP) boiler, operating acceptance new flare BPP-2 and HCC flare, completion RFCC feed tank D-320-12, erection alkylation reactor C-085-03, completion RFCC Feed Tank D-320-02A, erection steam turbine generator, erection propane propylene splitter, completion RFCC Feed Tank D-320-02B, lifting RFCC first generator, erection RFCC catalyst hopper*.

Sementara untuk *milestone* pada 2022, RDMP Balikpapan memasuki tahap *lifting RFCC second generator, first filling RFCC feed tank D-320-02A, lifting RFCC disengager stripper, erection RFCC main fractionator, grand safety talk, first welding* proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan, serta *energize emergency diesel generator*.

Di tahun 2023 ini, RDMP Balikpapan telah memasuki tahap *Erection RFCC Spray Tower*. ●RIN



# MANAGEMENT INSIGHT

## LANGKAH NYATA PERTAMINA WUJUDKAN KETAHANAN ENERGI NASIONAL

### Pengantar Redaksi:

Closing Ceremony Project Financing proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V Balikpapan semakin menambah optimisme Pertamina untuk mewujudkan ketahanan energi nasional. Seberapa besar peran proyek ini dalam mewujudkan tersebut? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan, Feri Yani**.

**Pelaksanaan *Closing Project Financing* menandai tercapainya salah satu *Milestone* penting dalam Proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V Balikpapan*. Bisa dijelaskan terkait hal tersebut.** Kegiatan *Closing Ceremony Project Financing* RDMP RU V Balikpapan menandai *milestone* penting dalam perkembangan proyek RDMP RU V Balikpapan sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN), yaitu kesepakatan kerjasama untuk pendanaan proyek RDMP RU V Balikpapan. Jadi kami sudah berhasil menandatangani kesepakatan dengan para *lenders*, dan ini merupakan perjuangan cukup panjang. Karena banyak hal yang harus dibahas klausul-klausul di dokumen, dan akhirnya kami bisa menyelesaikan dengan baik.

**Proyek RDMP RU V Balikpapan, mendapatkan dukungan pendanaan dari para *lender*, dapatkah bapak sebutkan besaran jumlah pendanaan dan siapa sajakah pihak-pihak yang terlibat dalam hal ini ?** Para *lender* dari Export Credit Agency (ECA) antara lain adalah KEXIM, K-SURE, SACE, dan US EXIM. Serta 22 *parties* dari *Commercial Banks* telah memberikan kepercayaan kepada proyek RDMP RU V Balikpapan dan berkomitmen memberikan dukungan pendanaan proyek sekitar US\$3,1 miliar. Dengan dukungan keuangan ini akan memungkinkan kami untuk melanjutkan pengembangan proyek ini



**Feri Yani**

Direktur Utama  
PT Kilang Pertamina Balikpapan

**MANAGEMENT INSIGHT:  
LANGKAH NYATA PERTAMINA  
WUJUDKAN KETAHANAN ENERGI NASIONAL**

< dari halaman 5

dan mewujudkan potensinya dalam memberikan dampak positif bagi negara.

**Sejauhmana peran penting para *lender* dan aspek pendanaan dalam keberhasilan proyek RDMP RU V Balikpapan?** Melalui kerja sama ini, Pertamina memperoleh *partner* yang *reliable* dalam pembiayaan proyek serta dukungan tersebut akan berharga dalam mendorong perkembangan Pertamina saat ini dan ke depannya.

**Proyek RDMP RU V adalah salah satu proyek strategis nasional, bisa di jelaskan sejauhmana pentingnya proyek ini dalam mendukung ketahanan energi nasional?** Proyek RDMP RU V Balikpapan ini merupakan proyek yang sangat penting dalam rangka mendukung program Pemerintah dalam hal memperkuat ketahanan energi nasional. Melalui peningkatan kapasitas pengolahan minyak mentah dari 260.000 barel per hari menjadi 360.000 barel per hari, sekaligus kilang ini nantinya akan mendukung pembatasan emisi gas buang kendaraan bermotor dengan peningkatan kualitas produk bahan bakar minyak yang lebih ramah lingkungan dengan standar EURO V.

Selain meningkatkan kapasitas kilang dan kualitas produk, RDMP Balikpapan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompleksitas kilang yang kita kenal dengan istilah Nelson Complexity Index (NCI) yaitu kemampuan kilang untuk mengolah *bottom product* dan menghasilkan sebanyak mungkin *valuable product*. Nilai NCI pada kilang RU-V Balikpapan nantinya akan meningkat dari 3,7 menjadi 8,0.

**Sejauhmana dukungan dari Pertamina Holding terhadap keseluruhan proses dari proyek RDMP RU V Balikpapan ini?** Kami juga ingin berterima kasih kepada seluruh tim proyek yang telah bekerja keras dalam mencapai target *progress* proyek. Kerja tim yang solid dan dedikasi mereka yang luar biasa dapat memastikan

kelancaran proyek bahkan pada masa pandemi, dimana pencapaian *progress* proyek EPC ISBL OSBL sampai dengan 8 Juni 2023 sebesar 74,03%.

Jadi dari awal kami mendapatkan *support* yang luar biasa dari KPI dan Pertamina Holding, terutama saat masa-masa sulit sejak awal 2020 dan sampai sekitar akhir tahun 2021 saat pandemi *Covid-19*. Tapi *project* ini tetap berjalan, jadi tidak ada satu hari pun kami stop karena covid. Alhamdulillah kami saat ini mencapai progres 74 persen, dan kami harapkan proyek ini semuanya di awal 2025.

**Apa harapan anda atas terlaksananya proyek RDMP RU V Balikpapan?**

Proyek ini proyek yang sangat besar dan dari segi *capital* juga dari jumlah *man power*nya. Kami sudah mencapai 20 ribu orang perhari untuk *project* ini dan tentunya lingkungan kerjanya *high risk* karena bekerja di ketinggian dan bersinggungan dengan *equipment* yang beratnya sangat berat hingga kita menerapkan program-program sistem manajemen keselamatan kerja. Alhamdulillah, sampai hari ini kami sudah mencapai 121 juta jam kerja. Saya kira itu hal yang sangat *challenging* untuk kami tetap konsisten sampai kami bisa menyelesaikan proyek ini nanti pada waktunya

Jadi sesuai tadi tujuan dari RDMP Balikpapan, kami akan menambah produk kilang yang selama ini masih impor. Jadi dengan naiknya kapasitas 100 ribu barel per hari, tentunya produk-produk seperti *gasoline* (Perta series) dan kemudian *gasoil* juga meningkat drastis dan juga ada LPG. Ada juga *side product* yaitu *propylene* yang tentunya menambah keekonomian bagi Pertamina karena itu adalah bahan baku

Kami berkomitmen untuk terus menjaga ketahanan energi nasional yang berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan Kerja sama yang solid dan komitmen yang kuat bersama semua *stakeholder*, kita mampu menyelesaikan proyek ini sehingga dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi rakyat dan negara Indonesia. •

## Sorot

## Alihkan Kepemilikan 10% Blok Rokan kepada Provinsi Riau, Bukti Komitmen Pertamina Majukan Daerah

JAKARTA - Sebagai wujud kepatuhan pada regulasi dan komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah, Pertamina telah mengalihkan 10% *Participating Interest* (PI) atau kepemilikan dari Wilayah Kerja (WK) Rokan dan WK Kampar untuk Provinsi Riau.

Keterlibatan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Riau dalam pengelolaan WK Rokan dan WK Kampar sekaligus membuktikan bahwa Pertamina mampu berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah untuk mencapai kinerja terbaik Blok Migas tersebut.

Hal ini ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% *Participating Interest* (PI) antara PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Kampar dengan PT Riau Petroleum Rokan (RPR) dan PT Riau Petroleum Kampar (RPK) sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Perusahaan Perseroan Daerah (PPD) yang ditunjuk Provinsi Riau untuk mengelola PI di WK Rokan dan WK Kampar. Penandatanganan perjanjian berlangsung di Jakarta, pada Selasa, 27 Juni 2023.

Direktur Utama Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menyampaikan, *Participating Interest* sama halnya dengan kepemilikan, sehingga nantinya sebagian keuntungan Blok Rokan juga menjadi pendapatan daerah Provinsi Riau.

"Dengan adanya pengalihan ini, maka akan menumbuhkan rasa kepemilikan bersama, sehingga nantinya sebagian keuntungan Rokan juga akan menjadi pendapatan daerah sehingga berdampak langsung kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat Riau," ucap Nicke.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) mengatakan pengalihan kepemilikan kepada Pemerintah Daerah sesuai ketentuan regulasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% pada Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi.

"Pengalihan kepemilikan ini menunjukkan bahwa Pertamina



Direktur Utama PHR yang juga menjabat sebagai Direktur PHE Kampar Chalid Said Salim, bersama Direktur RPR Ferry Andriadi, Direktur RPK Pebriansyah Putra, Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut Rikky Rahmat Firdaus, dan Asisten II Pemprov Riau, Job Kurniawan, foto bersama usai penandatanganan perjanjian pengalihan PI 10% Wilayah Kerja Rokan kepada BUMD Provinsi Riau, di Jakarta, Selasa (27/6/2023).

FOTO: PTM

berkomitmen untuk melibatkan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Blok Migas. Ini adalah hari bersejarah untuk Blok Rokan, karena ini adalah PI pertama untuk blok ini," ujar Fadjar.

Dengan keterlibatan BUMD dan PPD dalam pengelolaan Blok Migas, kata Fadjar, dapat menjadi peluang bagi daerah untuk memperoleh manfaat besar baik secara ekonomi untuk menambah pendapatan daerah maupun peningkatan kemampuan SDM di daerah setempat dalam pengelolaan Blok Migas di wilayahnya.

"Sebagai BUMN, Pertamina akan selalu hadir untuk memberikan energi dan manfaat bagi kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat di wilayah operasi," tandas Fadjar.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



## Pengapalan Perdana Orthoxylene, Bukti Penguatan Industri Petrokimia Domestik

**JAKARTA** - Produk Orthoxylene yang diproduksi oleh kilang PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) di Tuban Jawa Timur resmi disalurkan, Senin, 26 Juni 2023. Penyaluran produk dari kilang dengan kapasitas produksi 50.000 ton per tahun itu dilakukan guna memenuhi arahan pemerintah dalam hal ini Kementerian Perindustrian agar fokus pada pengembangan portofolio produk petrokimia dengan menyediakan bahan baku dasar salah satunya produk Orthoxylene.

Pemenuhan ini juga sejalan dengan komitmen Pertamina sebagai perusahaan energi nasional mengacu visi internal perusahaan melalui *Subholding Refining & Petrochemical* PT Kilang Pertamina Internasional dan representasi *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina Petrochemical Trading.

Orthoxylene adalah produk derivatif petrokimia yang memiliki prospek keuntungan dan keberlanjutan yang cukup menjanjikan. Produk orthoxylene merupakan produk sampingan dari unit 211 *fractionati* tanpa mengurangi produk Paraxylene dan memiliki *valuable* sama dan *sustainable* produk dengan *demand* 30.000-40.000 mton/tahun pada tahap 1.

Direktur Operasi PT Kilang Pertamina Internasional Didik Bahagia menyampaikan, perluasan *improvement* dalam segi produksi tanpa meninggalkan kualitas memberikan dorongan kuat bagi margin dan eksistensi PT KPI dalam industri petrokimia tersebut sesuai dengan visi misi perusahaan.

"Ini adalah wujud komitmen PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Pertamina Patra

Niaga sebagai bagian dari entitas Bisnis Pertamina untuk *mensupport* program pemerintah dalam mendukung program pengembangan industri dalam negeri dan mengurangi impor," kata Didik.

Pertamina memegang peran krusial dalam perkembangan industri petrokimia hilir di domestik, didukung kilang pengolahan minyak bumi yang sangat kuat. Selain itu, sebagai sosok sentral dalam penghasil bahan baku industri petrokimia, Pertamina dapat menjadi lokomotif ekonomi nasional yang memberikan dampak besar dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, tambah Didik, menjadi pemain global dalam bersaing menghadapi tantangan bisnis saat ini, strategi yang adaptif sangatlah diperlukan. "Di antaranya adalah kemampuan dalam memproduksi berbagai *valuable products* seperti halnya Orthoxylene, Smooth Fluid, Brizone, BTX, Propylene dan sebagainya," ujar Didik.

Didik menilai, melalui berbagai inisiatif yang dilakukan tersebut akan meningkatkan fleksibilitas perusahaan ke depan dalam memilih dan memproduksi *valuable products* yang dapat memberikan nilai terbaik bagi perusahaan pada periode tertentu. "Kelincahan inilah yang diharapkan perusahaan agar terus *survive* menghadapi *uncertainty business* saat ini," tutupnya.

Hal senada disampaikan Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil Kementerian Perindustrian, Ignatius Warsito. Ia menyampaikan, produksi Orthoxylene domestik ini akan mengurangi ketergantungan bahan baku impor, membantu neraca perdagangan Indonesia sekaligus mengamankan rantai pohon industri petrokimia.

"Untuk itu saya ingin mengucapkan apresiasi sebesar-besarnya kepada PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang telah berhasil menjawab permasalahan pasokan bahan baku industri petrokimia domestik dengan mengaktifkan kembali produksi Orthoxylene nasional," ujarnya.

Momen Seremonial Produksi dan *Lifting* Perdana Produk Orthoxylene (OX) berlangsung di Surabaya dengan dihadiri oleh Komisaris Utama Sekaligus mewakili CEO PT Petrowidada Bindra Setya Utama, Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga Oos Kosasih, Direktur Utama PT Pertamina Petrochemical Trading Deni Febrianto, dan Presiden Direktur and CEO PT TPPI Erwin Widiarta.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso mengatakan bisnis petrokimia merupakan bisnis masa depan dan Pertamina akan terus melakukan hilirisasi minyak menjadi produk petrokimia.

"Pertamina akan terus melakukan inovasi dalam pengembangan produk petrokimia sebagai program hilirisasi *crude to chemical*, sejalan dengan proyek RDMP atau modernisasi kilang yang tengah berjalan," ujar Fajar.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission 2060* dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. ●SHR&P





## Sorot

## Pertamina Patra Niaga Terapkan Skema *Full QR Solar Subsidi* di Seluruh Wilayah Indonesia

**JAKARTA** - Komitmen menyalurkan bahan bakar bersubsidi dengan transparan, Pertamina Patra Niaga kini telah menerapkan skema *Full QR Code* bagi pembelian produk Solar Subsidi di 514 Kota dan Kabupaten diseluruh Indonesia.

Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra mengatakan bahwa saat ini Pertamina Patra Niaga setidaknya telah menyelesaikan 3 dari 5 tahapan Program Subsidi Tepat.

"Sejak 22 Juni, Subsidi Tepat khususnya untuk Solar Subsidi sudah diberlakukan skema *Full QR Code*. Artinya sudah 100% transaksi Solar Subsidi di seluruh wilayah di Indonesia wajib menunjukkan *QR Code*. Ini adalah tahapan ketiga dalam Program Subsidi Tepat, yakni masyarakat sudah mengutilisasi *QR Code* sebagai alat untuk verifikasi transaksi Solar Subsidi. Ini adalah tahap krusial dimana interaksi langsung dengan masyarakat terjadi," jelas Mars Ega.

Adapun tahap satu kata Mars Ega adalah tahap instalasi serta penyiapan infrastruktur digitalisasi di SPBU yang telah rampung di Desember 2020. Tahapan kedua adalah integrasi platform MyPertamina, didalamnya ada server, *website*, aplikasi, program promosi hingga media

sosial yang telah dimulai sejak Juli 2022.

Mars Ega melanjutkan implementasi *Full QR Code* ini bertujuan untuk memudahkan dan menjaga masyarakat yang berhak agar lebih terjamin mendapatkan Solar Subsidi.

"Karena semuanya mudah, mulai dari daftarnya mudah, lalu jika sudah punya *QR Code* transaksinya pun mudah tinggal dibawa dan *discan* oleh operator SPBU, jika tidak punya *handphone*, bisa *diprint*, jadi berbagai skema memudahkan sudah Pertamina siapkan. Ketika sudah *discan* tinggal bertransaksi sesuai batasan volume yang sudah ditetapkan sesuai kriteria kendaraan yang diatur dalam SK BPH Migas No. 04 /P3JBT/BPH Migas/Kom/2020," lanjutnya.

Berhasilnya implementasi *Full QR Code* ini menurut Mars Ega juga tidak terlepas dari dukungan berbagai *stakeholder* terkait, Himpunan Wiraswasta Minyak dan Gas (Hiswana Migas), media massa, serta masyarakat itu sendiri.

"Terima kasih kepada seluruh *stakeholder* terlibat, pemerintah daerah, Hiswana Migas selaku mitra SPBU, media yang sudah mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Program Subsidi Tepat, serta masyarakat yang sudah turut berperan menjaga penyaluran Solar

Subsidi agar lebih transparan dengan mendaftar dan bertransaksi dengan *QR Code*. Ini adalah tahap sulit karena merubah sifat atau kebiasaan transaksi, dan mudah-mudahan ini menjadi awal yang baik dalam menjaga penyaluran BBM bersubsidi," tutup Mars Ega.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menyampaikan sebagai BUMN yang mendapat penugasan dalam mengelola BBM bersubsidi, Pertamina terus mengupayakan agar penyalurannya tepat sasaran.

"Ini upaya kami bersama-sama pemerintah menyalurkan BBM Subsidi agar tepat sasaran kepada yang berhak. Kami juga terus mengajak masyarakat yang mampu untuk menggunakan BBM Non Subsidi," ujar Fadjar.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. ●SHC&T



Sorot

## Era Transisi Energi, Ini Cara Pertamina Siapkan Skenario Hadapi Tantangan Energi

**KUALA LUMPUR, MALAYSIA** - PT Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor energi, PT Pertamina (Persero) semakin gencar mengembangkan inisiatif program transisi energi. Langkah tersebut menjadi prioritas Pertamina dalam rangka mewujudkan ketahanan energi nasional, aksesibilitas, keterjangkauan, akseptabilitas dan keberlanjutan.

Dalam forum Leadership Dialogue Energi Asia di Kuala Lumpur Malaysia, Rabu, 8 Juni 2023, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati mengungkapkan untuk menjaga ketahanan energi dan menjamin keterjangkauannya, Pertamina menempuh strategi mempertahankan bisnis minyak dan gas, dengan tetap melihat potensi energi baru terbarukan.

Nicke menyampaikan, untuk mengurangi emisi, Pertamina melakukan Dekarbonisasi dalam kegiatan operasionalnya. "Hal ini untuk memastikan bahwa dalam jangka pendek, transisi energi tidak akan mengganggu ketahanan energi. Namun di sisi lain, kita masih bisa mencapai target pengurangan emisi karbon," ungkap Nicke.

Paralel dengan itu, lanjutnya, Pertamina juga membangun dan memperkuat infrastruktur gas di seluruh rantai nilai, dari hulu, tengah, hingga hilir sesuai dengan target Pemerintah dimana porsi gas dalam bauran energi ditingkatkan secara bertahap. Dengan wilayah yang terdiri dari 17.000 pulau, pengembangan infrastruktur gas diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh penduduk.

"Oleh karena itu, percepatan transisi energi di Indonesia bukan hanya upaya untuk mengurangi emisi karbon, tetapi juga untuk mewujudkan ketahanan energi," ujar Nicke.

Di era transisi energi, negara-negara di Asia Selatan termasuk Indonesia, tutur Nicke, memiliki peluang besar karena dikaruniai alam dengan sumber energi primer hijau yang melimpah. Sumber daya ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ekosistem bisnis rendah karbon.

Untuk mewujudkan itu, Pertamina telah mengalokasikan 15% dari total Capex untuk pengembangan portofolio bisnis rendah karbon/hijau, jauh lebih tinggi dari rata-rata perusahaan energi lainnya.

"Beberapa inisiatif yang telah dan akan terus kami laksanakan antara lain; Dekarbonisasi dan efisiensi energi yang telah berhasil menurunkan emisi karbon sebesar 31%, implementasi teknologi *Carbon Capture Storage (CCS)/ Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)* dengan injeksi CO2 perdana di Lapangan Pertamina EP Jatibarang, mengembangkan Kilang Hijau, pengembangan energi Geothermal yang saat ini telah mencapai kapasitas terpasang sebesar 1.877 MW, memproduksi biodiesel dan lain-lain," ungkap CEO Pertamina tersebut.

Pertamina, kata Nicke juga melibatkan masyarakat dengan mengembangkan Desa Mandiri Energi di 47 Desa di Indonesia. "Kita tidak bisa melakukannya sendiri. Oleh karena itu, kami membuka diri untuk kolaborasi global bersama seluruh peneliti, penemu dan para ahli dari universitas dan akademisi, perusahaan, kementerian hingga masyarakat melalui UMKM," tandas Nicke.

Pertamina berharap kerja sama tersebut akan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Dengan meningkatnya permintaan terhadap produk-produk budaya lokal, UMKM akan mengalami peningkatan penjualan dan pendapatan. Pertamina meyakini, kolaborasi ini mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan sektor pariwisata, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission 2060* dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals (SDG's)*. Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance (ESG)* di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



Iduladha 1444 H

## Hadapi Libur Iduladha, Kilang Pertamina Beroperasi Maksimal

**JAKARTA** - Menghadapi libur panjang Iduladha 1444H / 2023, seluruh kilang Pertamina dipastikan dalam kondisi operasional yang maksimum untuk memproduksi BBM, BBK serta LPG. Pemenuhan kebutuhan produk kilang di masyarakat menjadi perhatian khusus untuk menjaga penyaluran dari kilang ke Terminal BBM dapat dilaksanakan secara optimum.

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) memastikan keenam kilang minyak Pertamina yang berlokasi di Dumai, Plaju, Cilacap, Balikpapan, Balongan dan Kasim dalam kondisi beroperasi normal dan optimum untuk hadapi libur panjang hari raya Iduladha. Corporate Secretary KPI, Hermansyah Y Nasroen, menyampaikan, "Keenam kilang Pertamina dalam kondisi operasi optimum untuk memproduksi Bahan Bakar Minyak (BBM) seperti Pertamax, Peralite dan Solar, juga Bahan Bakar Khusus (BBK) seperti Pertamax Turbo dan Pertamina Dex, serta LPG dan Avtur, sehingga penyaluran produk-produk kilang ke terminal-terminal BBM dapat berjalan tanpa kendala."

Selama libur panjang, operasional kilang tetap berjalan normal. Pekerja tetap menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dalam *shift* dan bersiaga untuk memastikan produksi berjalan sesuai dengan perencanaan. Aspek keselamatan kerja juga menjadi perhatian utama pada pelaksanaan operasional kilang.

Di bulan Juni 2023, realisasi produksi BBM di Kilang Pertamina mengalami peningkatan, seperti pada jenis Peralite dan Solar. "Produksi Solar di Kilang Pertamina meningkat sekitar 3,4%. Selain itu, untuk produksi Avtur juga meningkat sebanyak hampir 13%," ungkap Hermansyah. Lebih lanjut Hermansyah menjelaskan, produksi Avtur yang meningkat merupakan upaya antisipasi naiknya kebutuhan Avtur selama musim keberangkatan haji di bulan Juni.

Selain BBM dan BBK, Kilang Pertamina juga melakukan produksi LPG lebih tinggi dari target. Adapun untuk produk LPG, pada Juni ini Kilang Pertamina memproduksi sekitar 2% lebih tinggi dari target produksi. Hal ini juga merupakan upaya untuk mengantisipasi

kenaikan kebutuhan LPG di masyarakat selama libur panjang.

"Selain fokus untuk memastikan produksi BBM, BBK dan LPG berjalan optimum, KPI juga menjaga produksi produk Petrokimia tetap berjalan sesuai target yang direncanakan," ungkap Hermansyah.

PT Kilang Pertamina Internasional merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang menjalankan bisnis utama pengolahan minyak dan petrokimia sesuai dengan prinsip ESG (*Environment, Social & Governance*). PT KPI juga telah terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC) dan berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi operasional sebagai bagian dari penerapan aspek ESG. PT KPI akan terus menjalankan bisnisnya secara professional untuk mewujudkan visinya menjadi Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia berkelas dunia yang berwawasan lingkungan, bertanggung jawab sosial serta memiliki tata Kelola perusahaan yang baik. ●SHR&P



## Subholding Gas Pertamina Pastikan Keamanan Penyaluran Gas Bumi di Berbagai Daerah selama Libur Panjang Iduladha

**JAKARTA** - Selama libur dan cuti bersama Iduladha 1444 H, PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina memastikan ketersediaan dan pasokan gas bumi untuk masyarakat dalam kondisi aman. PGN bersama bersama segenap anak perusahaan/ afiliasi menjaga keamanan gas bumi baik pipa maupun non pipa, beserta seluruh infrastruktur pendukungnya.

Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz menjelaskan, pasokan gas bumi saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggan PGN baik rumah tangga, pelanggan kecil/UMKM, pembangkit listrik, industri & komersial, dan transportasi di berbagai daerah.

Pasokan PGN saat ini untuk memenuhi kebutuhan gas bumi sampai dengan 867 BBTUD. Kegiatan operasi dalam *Oil transportation* juga dalam kondisi aman, dapat mengangkut sekitar 184.503 BOPD.

"PGN menjamin keandalan penyaluran untuk mendukung aktivitas pelanggan rumah tangga yang merayakan Iduladha dan siaga melayani masyarakat apabila terjadi kendala penggunaan gas bumi. PGN juga tetap menjaga keandalan distribusi gas untuk operasional industri, pembangkit listrik PLN, dan transportasi," ujar Faris, 28 Juni 2023.

Jumlah pelanggan rumah tangga merupakan pelanggan PGN dengan jumlah terbanyak yakni 837.783 Sambungan Rumah (SR) dan tersebar di 73 kota/kabupaten, 17 provinsi. Secara total, penyerapan gas bumi di sektor rumah tangga kurang lebih 11 BBTUD.

Sedangkan untuk pelanggan industri, saat ini PGN melayani sebanyak 2.925 pelanggan. Kemudian 1.926 pelanggan pelanggan kecil/UMKM.

PGN Group memanfaatkan pasokan dari *multisource* dan diutilisasi menggunakan infrastruktur yang aktif digunakan yakni 25.850 km jaringan

pipa gas, 13 SPBG, 4 MRU, dan 3 LNG Terminal. Kegiatan penyaluran gas bumi PGN Group ke pelanggan saat ini dalam status kondisi aman di wilayah Sumatera, Jawa Bagian Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Indonesia Timur.

"PGN juga terdapat tim yang siaga 24 jam dan terus berkoordinasi juga dengan Pertamina selaku  *Holding Migas* terkait keamanan pasokan dan penyaluran gas. Di sisi lain, kami siaga agar jika terjadi potensi gangguan dapat segera ditangani," jelas Faris.

Saat ini, nomor aduan sehubungan gas bumi PGN Group telah terintegrasi dengan Pertamina. Call Center di nomor 135 aktif 24 jam untuk dihubungi apabila masyarakat membutuhkan bantuan. PGN menjaga performa agar seluruh kebutuhan gas terpenuhi, serta operasional penyaluran gas bumi berjalan dengan normal dan aman selama libur panjang Iduladha tahun ini.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fajar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina akan terus mengembangkan infrastruktur gas bumi untuk memperluas jangkauan pelanggan.

"Infrastruktur gas sangat penting untuk menjadikan gas bumi sebagai energi transisi," ujar Fajar.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. ●PTM-SHG



Iduladha 1444 هـ

## Aman, Pertamina Patra Niaga Distribusikan Energi selama Libur Iduladha

**JAKARTA** - Selama lima hari libur Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah ditambah dengan cuti bersama, PT Pertamina Patra Niaga (PPN) sebagai *Subholding Commercial & Trading* Pertamina berhasil mengamankan pendistribusian energi sehingga masyarakat terlayani dengan baik.

Direktur Utama Utama PT Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan menegaskan, Pertamina Patra Niaga tetap siaga melayani masyarakat. "Kami terus memastikan aspek *availability* dan *accessibility* dapat memenuhi kebutuhan energi masyarakat. Seluruh fasilitas utama kami, Terminal BBM dan LPG, SPBU, Agen dan Pangkalan LPG, serta Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) tidak libur dan tetap beroperasi untuk menyalurkan energi bagi masyarakat," terang Riva.

Sepanjang masa libur, Riva mengatakan PPN mengamankan ketahanan stok di level yang aman, untuk *Gasoline* atau bensin di angka 35 hari, *Gasoil* atau diesel 41 hari, LPG 15 hari, dan Avtur 32 hari.

Contohnya di Regional Jawa Bagian Barat, PPN mengamankan ketersediaan energi di provinsi Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pertamina memiliki jaringan distribusi yang andal, terdiri dari 1.571 SPBU, 206 SPBE, 3 SPBE Industri, 1.557 Agen LPG PSO, 259 Agen LPG Non PSO, dan 47.495 Pangkalan LPG PSO.

"Dari data di bulan Juni 2023, rata-rata konsumsi harian sebesar 26.427 KL per hari untuk *Gasoline* dan 10.907 KL per hari untuk *Gasoil* sedangkan ketahanan stok untuk *Gasoline* mencapai 23 hari dan *Gasoil* mencapai 24 hari," ujar Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan.

Di Regional Sulawesi, PPN memastikan ketahanan stok LPG 3 kg di Sulawesi dengan melakukan penambahan sebanyak 457.960 tabung.

"Wilayah yang memperoleh tambahan pasokan LPG 3 kg adalah Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 242.200 tabung, Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 61.400 tabung, Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 22.400 tabung, Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 45.920 tabung, Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 45.360 tabung, dan Provinsi Gorontalo 40.680 tabung," jelas Area Manager Communication, Relation, dan CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw.

Selain itu, stok BBM di wilayah Sulawesi sebesar 74.221 kilo liter untuk *Gasoline* dan 79.026 kilo liter untuk *Gasoil*. Jumlah tersebut mencukupi

kebutuhan konsumsi harian rata-rata dimana untuk *Gasoline* sebesar 7.348 kilo liter dan *Gasoline* sebesar 7.145 kilo liter.

Hal yang sama juga dilakukan PPN di Regional Jatimbalinus. Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Jatimbalinus Ahad Rahedi menuturkan, selama libur dan cuti bersama Iduladha, pihaknya melakukan penambahan stok LPG subsidi di beberapa Kabupaten/Kota se-Jatimbalinus berdasarkan kebutuhan masing-masing wilayah setelah berkoordinasi dengan Pemda setempat dengan total lebih dari 1,5 juta tabung LPG 3 kg. Jumlah tersebut diluar pasokan normal harian sebesar 5.792 metrik ton atau lebih dari 1,9 juta tabung LPG 3 kg.

Adapun sebaran tambahan tabung LPG 3 kg subsidi terbagi ke dalam beberapa wilayah, yaitu Jawa Timur sebesar 1.210.200 tabung; Bali sebesar 183.680 tabung; dan NTB sebesar 153.600 tabung.

Di sisi lain untuk stok BBM di wilayah Jatimbalinus saat rilis ini diturunkan sebesar 247.751 kilo liter untuk *Gasoline* dan 59.112 kilo liter untuk *Gasoil*. Jumlah tersebut dipastikan sangat aman menopang konsumsi normal harian rata-rata untuk *Gasoline* sebesar 17.200 kilo liter dan *Gasoil* sebesar 11.589 kilo liter. "Kami pastikan ketersediaan stok BBM di SPBU aman, karena selain mobilisasi hari raya juga ada destinasi wisata yang sudah kita antisipasi," tutup Ahad.

Sedangkan di Regional Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) dan Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), ketahanan energi terpantau aman terkendali selama libur dan cuti bersama Iduladha.

Area Manager Communication, Relation, & CSR Pertamina Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengungkapkan hingga minggu terakhir bulan Juni, rata-rata konsumsi harian produk (JBT) BioSolar di wilayah Sumbagsel sekitar 5.674 KL, dan untuk produk (JBKP) Peralite rata-rata konsumsi harian sekitar 6.939 KL. Konsumsi rata-rata harian untuk produk LPG subsidi 3 kg sebanyak 2.045 MT.

Hal senada disampaikan Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria. Menurutnya, ketahanan stok BBM dan LPG di Sumbagut di level aman. Ketahanan stok Regional Sumbagut untuk produk *gasoline*, *gasoil*, LPG dan Avtur per 28 Juni 2023 mencapai angka 14 hari. Angka tersebut belum termasuk *stock* yang berada di kilang dan yang saat ini tengah berada dalam perjalanan diantaranya melalui kapal *tanker*. •SHC&T



## Dukung Kelancaran Pasokan Energi selama Libur Iduladha, *Subholding Upstream* Pertamina Tetap Maksimalkan Operasional

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi sebagai *Subholding Upstream* Pertamina tetap memaksimalkan operasionalnya dalam melakukan kegiatan eksplorasi dan produksi migas selama libur dan cuti bersama Iduladha 1444 Hijriah. Seluruh Perwira hulu bersinergi dalam menjaga pasokan energi agar tetap lancar, bahkan mereka tetap bisa menjalankan ibadah sholat Iduladha di masing-masing lapangan migas sekaligus merayakannya meskipun jauh dari keluarga.

PHE mengkoordinir 5 Regional yang masing-masing dinahkodai oleh PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) untuk Regional Sumatera, PT Pertamina EP (PEP) untuk Regional Jawa, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) untuk Regional Kalimantan, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) untuk Regional Indonesia Timur, PT Pertamina Internasional EP (PIEP) untuk Regional Internasional; 2 Anak Perusahaan *Services* yaitu PT PDSI dan PT Elnusa, Tbk.; serta 1 Anak Perusahaan yang bergerak dalam pemrosesan gas alam yaitu PT Badak NGL.

*Subholding* ini tetap menjadikan *safety* sebagai prioritas utama dalam kegiatan operasional sehingga semua berjalan normal. ●SHU



FOTO: SHU

## Jaga Kelancaran Distribusi Energi Selama Libur Iduladha 1444 H, PIS Siapkan 300 Kapal



FOTO: SHIML

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) siap mengawal dan menjaga kelancaran distribusi energi, terutama untuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG selama masa libur lebaran Idul Adha 1444 Hijriah.

PIS menyiapkan ratusan armada kapal untuk memastikan kelancaran distribusi, dengan tetap mengutamakan keamanan dan keselamatan para perwira yang tetap bertugas selama libur Idul Adha.

"Sebanyak 300 kapal PIS dioperasikan untuk kelancaran distribusi energi domestik maupun angkutan kapal internasional untuk memastikan ketersediaan pasokan dari luar negeri," ujar Corporate

Secretary PIS Muh Aryomekka Firdaus.

Dari 300 kapal tersebut sebanyak 272 merupakan kargo untuk mendistribusikan energi di dalam negeri untuk mengangkut produk BBM, gas, minyak mentah, avtur, naphta, asphalt, dan lainnya. Sisanya merupakan kapal rute internasional dengan rincian 17 kapal BBM, 5 kapal *crude*, dan 6 kapal gas.

Sebagai antisipasi, PIS juga menyiapkan kapal-kapal internasional dengan skema *spot charter* dan memastikan pemantauan secara berkala untuk penyaluran BBM dan LPG. Mulai dari pemantauan di seluruh depot dari sisi kondisi stok, DOT, *coverage days* serta posisi dan kondisi kapal, dan berkoordinasi dengan seluruh pihak terkait untuk mitigasi dan antisipasi jika terjadi lonjakan permintaan di suatu terminal.

Dari sisi kesiapan kapal, pemantauan dilakukan secara digital dengan aplikasi dan teknologi yang PIS miliki untuk mendeteksi perkembangan situasi, mengantisipasi jika terjadi kondisi darurat dan risiko lainnya yang terpantau dalam satu dashboard digital, yakni *Digital Fleet Workspace* (DIGIFORCE).

Sebelumnya, untuk mendukung kelancaran pasokan energi para jemaah haji Indonesia. PIS juga menyiapkan 16 kapal khusus yang mengangkut produk avtur agar kelancaran distribusi avtur di 13 bandara embarkasi haji di Indonesia pada periode 24 Mei hingga 22 Juni 2023 dapat berjalan baik.

"Seluruh kapal PIS dipastikan dalam kondisi baik. Begitupun untuk kepulangan para jemaah haji, PIS siap menyalurkan avtur dan berkoordinasi selalu dengan pihak aviasi dan pihak berwenang lainnya," jelas Aryomekka. ●SHIML

Iduladha 1444 H

## Energi untuk Berbagi, Pertamina Group Salurkan 3.478 Hewan Kurban

Merayakan Iduladha 1444 H, Pertamina Group menyalurkan sekitar 3.478 hewan kurban yang tersebar di seluruh Indonesia. Hewan kurban ini disalurkan oleh Subholding Pertamina, Anak Usaha dan Unit Operasi PT Pertamina (Persero). Hewan kurban tersebut terdiri dari 1.882 ekor kambing, 59 ekor domba, 2 ekor kerbau dan 1.535 ekor sapi.

### SUBHOLDING UPSTREAM

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream bersama seluruh regional dan anak perusahaannya menyembelih hewan kurban sebanyak 461 sapi, 2 kerbau dan 533 kambing dalam peringatan hari raya Iduladha 1444 H yang tersebar di seluruh Indonesia.

Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari PT Pertamina Hulu Rokan sebagai Regional Sumatera dengan hewan kurban sebanyak 148 sapi, 2 Kerbau, dan 104 kambing; PT Pertamina EP sebagai Regional Jawa sebanyak 27 sapi dan 88 kambing; PT Pertamina Hulu Indonesia sebagai Regional Kalimantan sebanyak 106 sapi dan 37 kambing; serta PT Pertamina EP Cepu selaku Regional Indonesia Timur yang

menyumbangkan sebanyak 45 sapi dan 100 kambing.

Selain itu, PT Elnusa Tbk juga turut menyumbangkan 69 sapi dan 158 kambing; PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) turut menyumbang 11 sapi; serta PT Badak NGL memberikan bantuan hewan kurban sebanyak 54 sapi dan 45 kambing.

Corporate Secretary PT Pertamina Hulu Energi, Arya Dwi Paramita, menyampaikan bantuan untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi ini diharapkan bermanfaat untuk warga sekitar. "Semoga kita semua selalu mendapatkan rida dan rahmat Allah SWT," ujar Arya.

Seluruh bantuan kurban merupakan



kerjasama perusahaan dengan Badan Dakwah Islam (BDI) di masing-masing perusahaan. ●SHU

### SUBHOLDING REFINING & PETROCHEMICAL



PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai Subholding Refining & Petrochemical Pertamina menyalurkan hewan kurban sebanyak 366 ekor sapi serta 152 ekor kambing kepada masyarakat yang berhak di lokasi sekitar wilayah operasional kilang Pertamina.

Corporate Secretary KPI, Hermasyah Y



Nasroen, menyampaikan, setiap tahun KPI selalu melaksanakan pemotongan hewan Qurban di setiap Refinery Unit yang tersebar di enam wilayah, yakni Dumai, Plaju, Cilacap, Balikpapan, Balongan dan Kasim. Selain itu, anak perusahaan KPI, yakni Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) dan Pertamina Rosneft Pengolahan Petrokimia

(PRPP) di Tuban, serta afiliasi KPI yakni Tuban Petro Industries (TPI) grup juga melaksanakan penyembelihan hewan qurban di lokasi masing-masing.

Hewan tersebut berasal dari sebagian pekerja dan keluarga yang melaksanakan kurban tahun ini. Selain dalam bentuk potongan daging, pembagian ke masyarakat dapat berupa hewan kurban hidup dan ada yang berupa hewan utuh setelah disembelih untuk kemudian dibagikan sendiri dagingnya oleh masyarakat sekitar.

"Kami berharap semangat berbagi dari KPI dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar, serta di saat momentum yang indah ini dapat tercipta sinergi KPI dan masyarakat untuk dapat saling memberikan dukungan dan kerja sama yang baik," pungkas Hermasyah. ●SHR&P

### SUBHOLDING GAS



Bersama dengan anak perusahaan/afiliasi, PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina menyalurkan total 368 hewan kurban dengan rincian 39 ekor sapi dan 329 ekor kambing.

"Hewan kurban PGN Group disalurkan kepada pekerja penunjang, masyarakat sekitar area operasi PGN Group, serta Komunitas Bajaj Gas (Kobagas). Kami berharap, penyaluran hewan kurban dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan keberkahan bagi perusahaan," jelas Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Mughtasyar pada acara penyerahan hewan qurban secara simbolis di Kantor PGN Pusat, Jakarta, (29/6/2023).

Sebanyak 19 ekor sapi dan 12 ekor kambing dipotong untuk disalurkan kepada pekerja penunjang PGN Group, tenaga keamanan, driver, Office Boy, Cleaning Service, Receptionist, Sekretaris, CSO, dan Admin.

Sedangkan untuk masyarakat dan stakeholder di sekitar area operasi, PGN

menyerahkan 20 ekor sapi dan 217 ekor kambing. Daging kurban diserahkan kepada masyarakat di area Jakarta, Cilegon, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, Bandung, Pasuruan, Lamongan, Bojonegoro, Yogyakarta, Probolinggo, Gresik, Mojokerto, Lumajang, Semarang, Demak, Kendal, Blora dan Jombang. PGN juga menyalurkan ke masyarakat luar Jawa seperti di area Dumai, Medan, Batam, Pekanbaru, Sorong, Tarakan, Samarinda, Palangkaraya, Banggai, dan Wajo.

"Kami mengucapkan Selamat Idul Adha 1444 H dan menjalankan ibadah qurban bagi umat muslim yang merayakan. Mudah-mudahan, berkah kita berqurban ini, selain memupuk hubungan dengan Sang Pencipta, juga dapat meningkatkan rasa peduli, rasa persaudaraan dan berbagai dengan sesama. Ditambah lagi dapat menjadi wujud rasa syukur, karena kita telah melalui pandemi COVID-19," ujar Achmad. ●SHG

## Energi untuk Berbagi, Pertamina Group Salurkan 3.478 Hewan Kurban

< dari halaman 15

### SUBHOLDING POWER, NEW & RENEWABLE ENERGY



Pertamina NRE melalui anak usahanya PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menyalurkan 58 hewan kurban kepada masyarakat di sekitar unit operasinya untuk ikut merayakan Iduladha 1444 Hijriah. Penyaluran



hewan kurban ini tersebar pada beberapa titik area operasi PGE, di antaranya Area Lumut Balai, Lahendong, Karaha, Hululais, Sibayak, Kamojang, dan Ulubelu. Hal ini dilakukan tentunya sebagai komitmen dalam mewujudkan

nilai-nilai keagamaan dan berbagi kebahagiaan di momen Idul Adha di tahun ini.

“Sudah menjadi tanggung jawab kami untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Pertamina NRE. Kami berharap dengan penyaluran hewan kurban ini dapat menjadi berkah baik bagi yang menerima dan memberi,” ungkap Dicky Septriadi, Corporate Secretary Pertamina NRE

Hewan kurban yang disalurkan oleh SH PNRE melalui PGE terdiri dari 22 ekor sapi dan 36 ekor kambing. Seluruh hewan yang disalurkan tentunya telah melalui berbagai pemeriksaan kesehatan untuk memastikan semua hewan kurban layak disembelih dan dikonsumsi oleh masyarakat. ●SHPNRE

### SUBHOLDING INTEGRATED MARINE LOGISTICS

PT Pertamina International Shipping (PIS) sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* (SH IML) Pertamina merayakan momen Iduladha 1444 Hijriah tahun ini dengan berbagi bersama dan menyalurkan hewan kurban kepada masyarakat.

“Secara keseluruhan keluarga besar SH IML menyalurkan sebanyak 125 hewan kurban, yang berasal dari anak usaha, para perwira, serikat pekerja, dan lainnya,” ujar Corporate Secretary PIS Muh. Aryomekka Firdaus, Kamis (29/6/2023).

Penyembelihan dan penyaluran hewan kurban yang terdiri dari 58 ekor sapi dan 67 ekor kambing tersebut dilakukan oleh Serikat Pekerja Forum Komunikasi Pekerja Pelaut Aktif (SP FKPPA), perwira fungsi Armada PIS, Badan Dakwah Islam (BDI) PIS dan pekerja, PT



Pertamina Trans Kontinental, dan PT Pertamina Energy Terminal.

Penyebaran dan penyaluran hewan kurban diberikan kepada masyarakat sekitar. “Semoga



hewan kurban yang telah disalurkan oleh rekan-rekan perwira di lingkungan SH IML bisa menjadi berkah dan bermanfaat bagi semua pihak,” kata Aryo. ●SHIML

### SUBHOLDING COMMERCIAL & TRADING

PT Pertamina Patra Niaga (PPN) sebagai *Subholding Commercial & Trading* Pertamina juga melakukan hal yang sama dengan lima *subholding* lainnya. Melalui enam regional dan anak perusahaan beserta afiliasinya, PPN menyembelih dan menyalurkan lebih dari 1.000 hewan kurban untuk masyarakat sekitar wilayah operasi di seluruh Indonesia. Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, turut menyaksikan pemotongan hewan kurban di wilayah Plumpang, Jakarta, Kamis (29/6/2023).



“Sekitar 513 ekor sapi dan 619 ekor kambing telah Pertamina Patra Niaga salurkan untuk dikurbankan di masjid atau



lokasi-lokasi di sekitar wilayah operasi kami dari Sabang sampai Merauke,” ujar Riva. ●SHC&T JBB & KALIMANTAN



## Kiprah

### Buka Akses Ekspor, Pertamina Gandeng DJPEN untuk UMKM Go Global

JAKARTA - Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Untuk itu, Pertamina melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) terus berupaya meningkatkan kualitas UMKM mitra binaannya untuk menembus pasar global.

Salah satu upaya Pertamina untuk meningkatkan dukungan tersebut, yakni melalui Penandatanganan Kerja Sama antara Pertamina dan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) Kementerian Perdagangan RI, pada Kamis, 22 Juni 2023, di Ruang Mezzanine Lt. 2, Kementerian Perdagangan RI.

"Kami percaya bahwa kesepakatan kerja sama ini berpotensi pada ekspor UMKM menjadi sangat besar. Melalui bantuan dari DJPEN, UMKM milik Pertamina akan mampu bersaing di pasar global. Apalagi saat ini, era digital dan konektivitas yang semakin maju, peluang ekspor semakin terbuka lebar. Untuk itu, kita harus memanfaatkan momentum ini dengan mengoptimalkan teknologi dan platform digital untuk mempromosikan produk-produk unggulan UMKM Pertamina ke seluruh dunia," ujar Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) Brahmantya S. Poerwadi.

Selain itu, hal ini sejalan dengan upaya akselerasi UMKM Binaan Pertamina agar naik kelas melalui program UMK Academy. "Layaknya sebuah akademi yang memiliki kelas terdiri dari *Go Modern, Go Digital, Go Online*, dan *Go Global*. Dimana *Go Global* merupakan tingkatan pembinaan khusus untuk pengusaha UMKM yang benar-benar sudah siap mengisi pasar dunia melalui kegiatan ekspor," kata Brahmantya.

Ia berharap, melalui kerja sama itu para pelaku UMKM Pertamina akan mampu meningkatkan kualitas produk, serta membuka peluang kerja sama yang lebih baik, sehingga produk UMKM dapat dijual secara lebih luas hingga ke pasar internasional.

"Tak hanya itu, para pelaku UMKM dapat meningkatkan *skill* dalam penerapan perdagangan internasional, seperti meningkatkan keahlian dalam menghitung biaya ekspor, tata laksana ekspor, dan mengelola pembayaran ekspor," terang Brahmantya.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Jenderal PEN Kementerian Perdagangan, Didi Sumedi mengatakan bahwa penandatanganan itu merupakan langkah penting



Didi Sumedi, Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional dan S. Poerwadi, Corporate Secretary Pertamina Menandatangani Kesepakatan Bersama Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) dengan Pertamina "Pembinaan UMKM Berorientasi Ekspor Dalam Rangka Pengembangan Ekspor", pada Kamis (22/6) di Gedung Kementerian Perdagangan RI.

FOTO: AP

untuk mengembangkan ekspor nasional, khususnya UMKM

"Inisiasi dari Pertamina ini sangat baik untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM agar mampu bersaing di pasar global, tentu akan menambah *value added* dari produk yang dihasilkan, serta bisa meningkat," kata Didi.

Selain itu, menurut Didi, melalui kerja sama ini beberapa permasalahan yang menjadi kesulitan para pelaku UMKM dapat diatasi bersama. "Masalah pembiayaan, masalah aksesibilitas, masalah peningkatan perbaikan produknya bisa kita kerjakan dengan baik supaya mereka (UMKM) menjadi lebih tangguh dan bisa bersaing," ungkapnya.

Didi berharap melalui kerja sama ini para pelaku UMKM nantinya bisa menjangkau para importir/*potential buyer* di luar negeri.

"Program ini nanti akan kami *match making*-kan antara UMKM dan calon *buyer*/ importir potensial luar negeri melalui kantor-kantor perwakilan kami di 46 titik, di 33 negara. Kami akan membuka akses informasi ke semua pelaku UMKM mitra binaan Pertamina," tutur Didi. •PTM

### Kolaborasi Pertamina dan Kemenparekraf Dukung Industri Perhotelan di Jawa Barat

BANDUNG - PT Pertamina (Persero) dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) berkolaborasi untuk memperkuat rantai pasok industri perhotelan di wilayah Jawa Barat. Hal tersebut diawali dengan pertemuan pra bisnis antara Pertamina dan Kemenparekraf yang berlangsung di Bandung, pada Kamis, 23 Juni 2023.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengakselerasi, mendorong persentase peningkatan tingkat komponen produk lokal, omset, *supply* dan *demand*, serta penyerapan tenaga kerja dalam penguatan rantai pasok industri perhotelan dan pariwisata khususnya di Jawa Barat dari sektor UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah). Kegiatan ini juga merupakan bentuk dukungan Pertamina kepada Pemerintah untuk mengembangkan sektor pelaku industri pariwisata Indonesia.

"Melalui temu bisnis tersebut, Pertamina selaku BUMN siap mendorong pelaku UMKM untuk naik kelas dan profesional terutama guna mendukung industri hotel, restoran dan kafe (*horeka*) di Jawa Barat," jelas VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso.

Menurut Fadjar, Pertamina bersama Kemenparekraf akan berperan aktif dengan memberikan pemahaman mengenai kebijakan, program dan strategi pengembangan sektor industri pariwisata dan UMKM khususnya daerah di Jawa Barat, termasuk peluang investasi yang tersedia.



FOTO: SHIKT SULAWESI

"Pertamina meyakini, kolaborasi ini mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan sektor pariwisata. Selain itu, akan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi daerah, seperti menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," pungkas Fadjar.

Pada kesempatan temu bisnis tersebut, Direktur Manajemen Industri Kemenparekraf/Baparekraf, Syaifullah meyakini, kolaborasi antar pelaku industri akan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan dan berkelanjutan. Hal ini sesuai arahan Presiden Joko Widodo yang menekankan pentingnya menggerakkan pertumbuhan ekonomi dengan mendorong kemitraan antara industri pariwisata dan industri kecil.

"Menjadi tugas kita, untuk bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh para pengusaha kecil dalam hal ini UMKM, salah satunya dengan menjembatani kerja sama antara sektor UMKM dan pariwisata sebagai fokus utama pengembangan ekonomi. Selain itu melalui gerakan nasional 'Bangga Buatan Indonesia', Presiden Joko Widodo mengajak kita semua untuk selalu membeli produk-produk UMKM, hal itu diharapkan dapat meningkatkan daya saing," ungkap Syaifullah.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, Benny Bachtiar, menyampaikan bahwa lokomotif perekonomian yang dimiliki oleh Jawa Barat adalah sektor pariwisata yang di dalamnya terdapat 17 subsektor industri kreatif. Industri ini bisa menjadi salah satu kekuatan ekonomi di Indonesia, mengingat Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang luar biasa.

"Dengan kontribusi UMKM yang cukup besar ini, maka diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja dan dapat memberdayakan masyarakat di wilayahnya masing-masing, sehingga untuk masyarakat usia produktif tidak perlu lagi pergi jauh-jauh ke kota untuk mencari pekerjaan, cukup mencari pekerjaan di desanya dengan memanfaatkan teknologi," ujarnya.

Kota Bandung, Jawa Barat merupakan salah satu destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang akan didukung pengembangannya oleh Pertamina. Selain Bandung, Pertamina juga akan berpartisipasi di wilayah lain yaitu Batam, Surabaya dan Kalimantan Timur.

Langkah ini melengkapi kesuksesan Pertamina pada tahun sebelumnya, dalam mendukung pengembangan destinasi wisata super prioritas Borobudur (Magelang) dengan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Wringin Putih, Mandalika, Labuan Bajo, dan lain-lain.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM

## Perkuat ESG, Pertamina Luncurkan Kurikulum Pelatihan Inovasi untuk Kembangkan Pekerja

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meluncurkan New Venture School, yakni platform kurikulum edukasi penciptaan inovasi bisnis bagi Pekerja Pertamina. Program ini menjadi salah satu peran Pertamina dalam memberi pengembangan kompetensi bagi sumber daya manusia (SDM) Pertamina, sehingga kualitas Pekerja terus meningkat.

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina Salyadi Saputra menjelaskan, pihaknya membuka kesempatan yang sama bagi seluruh Pekerja untuk terus meningkatkan keahliannya. Upaya ini dijalankan dengan berbagai cara seperti pelatihan *soft skill* maupun *hard skill*, eksposur pengalaman, termasuk membentuk kurikulum pembelajaran yang spesifik seperti New Venture School. Peningkatan kompetensi ini merupakan salah satu *concern* Perusahaan terhadap SDM, sejalan dengan visi Pertamina sebagai perusahaan berkelanjutan.

Lebih lanjut, Salyadi menjelaskan, program New Venture School akan mendorong Pekerja untuk menciptakan beragam riset dan inovasi, sebagai langkah *business acumen* guna menghadapi tantangan bisnis dan transisi energi ke depan.

"Banyak Perwira Muda Pertamina yang haus untuk menuangkan idenya menjadi sebuah produk atau layanan yang berguna untuk Pertamina dan Indonesia. Ke depan, adanya transisi energi membuat ide-ide dan riset sangat penting untuk meningkatkan kinerja Pertamina sebagai perusahaan migas, terutama pada energi baru dan terbarukan. Inovasi ini juga diharapkan dapat berkembang ke industri lainnya," jelas Salyadi

saat membuka kegiatan Peluncuran New Venture School, pada acara "Ignite Unleashing New Ventures Pertamina", di Jakarta, Senin 26 Juni 2023.

New Venture School dijalankan oleh Tim New Venture, yang merupakan tim khusus inkubator Pertamina. Sebagai platform edukasi, New Venture School akan membentuk *soft skill* dan *hard skill* dalam rangka memahami dasar-dasar pengembangan inovasi bisnis. Diharapkan, Pekerja Pertamina dapat mempelajari konsep idenya secara maksimal, sebelum dikembangkan menjadi produk bisnis baru. "Melalui Pertamina New Venture School, Pertamina mendorong bertumbuhnya Inovator dan ekosistemnya dari lingkungan SDM Pertamina sendiri," ujar Salyadi.

VP Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso mengungkapkan, New Venture School menjadi salah satu implementasi Perusahaan dalam ESG, antara lain *Environment*, melalui pengembangan pekerja untuk berinovasi menciptakan produk-produk energi transisi serta pengurangan karbon emisi. Seperti pengembangan sumber energi baru terbarukan, seperti solar EV, hidrogen, panas bumi, dan sebagainya, untuk mendukung program *Net Zero Emission* (NZE).

Lebih lanjut, melalui kurikulum edukasi ini, Pertamina juga memperhatikan aspek *Social* yakni *concern* Perusahaan pada pengembangan kompetensi pekerja dan kesempatan yang sama. Tentu saja, manfaatnya dapat diterapkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) perusahaan dan keterlibatan pekerja di masyarakat.

Aspek *Governance* pun tak luput, yakni

penerapan bisnis berkelanjutan melalui ketaatan dalam regulasi dan kebijakan energi dan *soft skill* pekerja dengan budaya AKHLAK.

"New Venture School merupakan salah satu program komprehensif untuk menghasilkan pekerja yang tidak saja ahli, terampil, dan berdaya, namun juga memiliki karakter yang menjunjung tata kelola dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan," tambah Fajar.

Bersamaan dengan peluncuran New Venture School, pada acara yang sama, Pertamina juga meluncurkan Aplikasi Shevia (Safety Health Education Virtual Immerse Application). Aplikasi ini merupakan salah satu produk inovasi dari New Venture. Shevia adalah aplikasi pelatihan keselamatan kerja yang memanfaatkan teknologi metaverse *virtual reality*. Dengan pembelajaran imersif tersebut, Shevia diharapkan menjadi metode pembelajaran yang menyenangkan dan tampak nyata, sehingga efektif untuk memperkuat pemahaman dan pengembangan kompetensi di bidang keselamatan kerja.

Aplikasi edukasi keamanan ini telah digunakan di Pertamina Trans Kontinental dan akan dikomersialkan oleh Pertamina Training and Consulting dalam waktu dekat.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



FOTO : AND

## Pertamina Borong 40 Penghargaan ISRA 2023

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) serta *Subholding* dan Anak Perusahaannya meraih 40 penghargaan pada Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2023, di Solo, Kamis, 22 Juni 2023. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen dan konsistensi Pertamina Group dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi kerakyatan masyarakat melalui program-program *Community Involvement and Development* (CID) dengan prinsip *Creating Shared Value* (CSV).

Pertamina Group sukses meraih berbagai award pada 6 kategori program penghargaan ini, di antaranya *Economic Empowerment, Cultural Preservation, Education, Gender Equality & Social Inclusion*. Selain itu, *Health Quality Improvement, Climate Changes Mitigation, CSR Video Documentation, Biodiversity Conversation* serta satu penghargaan khusus ISRA 2023 : *People of The Year*.

Untuk kategori *Economic Empowerment*, Pertamina melalui tim Small Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP), berhasil menyabet peringkat *Gold* untuk program UMK Go Global, dan peringkat *Silver* untuk program Pinky Movement, dimana kedua program tersebut adalah program unggulan yang telah dilakukan dan terus dikembangkan secara berkelanjutan selama beberapa tahun ini.

"Penghargaan ini merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen semua pihak di Pertamina, untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Kami akan terus berupaya untuk memberdayakan masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, dan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan Indonesia, karenanya kami merasa sangat bangga atas apresiasi ini," ujar VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso.

Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Ravik Karsidi, dalam paparannya menyampaikan, hubungan bisnis dan tanggung jawab sosial sangat erat. Dalam menjalankan

bisnis, tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga penting untuk menciptakan kesadaran perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat, diantaranya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan beberapa program yang sejalan dengan program pemerintah.

Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) adalah ajang diseminasi pengetahuan dan penghargaan bagi pelaku bisnis berbagai industri atas komitmen, dedikasi, dan inovasinya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tahun 2023 ini ISRA mengusung tema "*Empowering Sustainable Innovation*", yang bermakna sebagai pemberdayaan, dilihat dari kacamata inovasi sosial yang berkelanjutan. ISRA juga diharapkan dapat menciptakan peluang untuk saling berkolaborasi dan membangun jaringan serta memberikan bekal keterampilan praktis dan alat untuk mempraktekkan inovasi.

Raihan penghargaan ini sesuai dengan 4 Pilar Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perseroan, yaitu Pilar Pertamina Cerdas untuk bidang pendidikan, Pertamina Sehat untuk bidang kesehatan, Pertamina Hijau untuk bidang pelestarian lingkungan dan Pertamina Berkediri untuk bidang pemberdayaan dan ekonomi. Program TJSL tersebut mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi dan kesempatan bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Hal tersebut selaras dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) khusus fokus 8 terkait Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



## Tingkatkan Kapasitas Produksi Avtur, Kilang Pertamina Plaju Ekspansi Pasar ke Luar Sumbagsel

**PALEMBANG** - Dalam memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) terus meningkatkan kapasitas produksi avtur.

Tepat pada Senin, 26 Juni 2023, melalui pengaturan kontinuitas suplai crude injeksi dan full mode avtur di salah satu unit *Crude Distillate Unit* (CDU), Kilang Pertamina Plaju telah berhasil meningkatkan produksi avtur hingga mencapai 20-25 juta barel (*Million Barrel/MB*) per bulan.

Pjs. General Manager (GM) Refinery Unit III, Antoni R. Doloksaribu mengatakan, peningkatan produksi avtur ini merupakan wujud kontribusi Kilang Pertamina Plaju dalam mendukung kemandirian energi dan meminimalisir impor produk BBM.

Sebelumnya, kapasitas produksi avtur di Kilang Pertamina Plaju berkisar di angka 10-15 MB per bulan, dan telah memenuhi 100% kebutuhan aviasi di wilayah Sumbagsel. Dengan peningkatan kapasitas produksi hingga 25 MB perbulan ini, Kilang Pertamina Plaju mampu mengekspansi pasar hingga keluar Sumbagsel untuk mendorong margin keuntungan.

Awalnya pemasaran avtur di lingkup wilayah Sumbagsel, seperti Palembang, Jambi & Lampung. Kini lokasi pemasaran baru yang dituju, yakni ke Krueng dan Simeulue (NAD), Pulau Baai (Bengkulu) dan Pulau Natuna (Riau) yang semuanya di-*lifting* via kapal.



Kilang Pertamina Plaju melakukan seremoni peningkatan produksi avtur melalui pengaturan kontinuitas suplai crude injeksi dan full mode avtur di salah satu unit *Crude Distillate Unit* (CDU).

FOTO: SHR&P PLAJU

Pjs. Executive GM (EGM) Sumbagsel Pertamina Patra Niaga Awan Rahardjo mengapresiasi langkah Kilang Pertamina Plaju dalam meningkatkan kapasitas produksi avtur. "Kami sangat mengapresiasi peningkatan produksi ini karena akan memperkuat ketahanan stok avtur di regional Sumbagsel sehingga dapat melayani penerbangan dengan lebih baik. Suplai yang telah dilakukan selama ini sudah sesuai kebutuhan dan produknya sudah bagus sekali," katanya. ●SHR&P PLAJU

## Yakes Pertamina Bertransformasi demi Tingkatkan Layanan Terbaik



Pembina Yakes Pertamina Mulyono didampingi oleh Pengawas Yakes Pertamina Daniel S.Purba, SVP Human Capital Development Pertamina Fahmi El Mubarak serta PTH Direktur Utama Yakes Irma Herawati melakukan pemotongan tumpeng HUT Ke-9 Yakes Pertamina yang dikemas dalam acara *Provider Gathering* Yakes Pertamina, di Aryanusa Ballroom, Menara Danareksa, Jakarta, Selasa (27/6/2023).

FOTO: YAKES PERTAMINA

**JAKARTA** - Yayasan Kesehatan (Yakes) Pertamina berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi pekerja aktif Pertamina istri/suami, dan anak (PISA) serta para pensiunan Pertamina. Dalam upaya mendukung hal tersebut, Yakes Pertamina menyelenggarakan *Provider Gathering* sekaligus perayaan Ulang Tahun ke-9, di Aryanusa Ballroom, Menara Danareksa, Jakarta, 27 Juni 2023.

Kegiatan *provider gathering* adalah pertemuan antara Yakes Pertamina dengan jejaring rumah sakit yang sudah bekerja sama untuk pelayanan kesehatan, pengelolaan layanan pekerja aktif, istri/suami, dan anak (PISA).

Seiring dengan adanya penambahan penugasan khusus kepada Yakes Pertamina untuk pengelolaan layanan PISA, maka diperlukan koordinasi yang lebih strategis untuk penguatan berbagai aspek dalam perjanjian kerja sama, sehingga dapat memberikan layanan yang optimal bagi Peserta Penjaminan Yakes Pertamina.

Melalui kegiatan ini, diharapkan akan terjalin hubungan yang makin erat antara Yakes Pertamina dengan seluruh *Provider* yang terlibat dalam pelayanan kesehatan PISA.

Mengusung Tema "*Synergy For Excellence*", kegiatan ini dihadiri oleh Pembina Yakes Pertamina Mulyono, Pengawas Yakes Pertamina Daniel S. Purba, SVP Human Capital Development Pertamina Fahmi El Mubarak, Pjs. VP Industrial Relation and Compensation & Benefit Pertamina, Medical Health Services Holding/Sub Holding (HSH) Pertamina Group, manajemen Yakes Pertamina, serta rumah sakit/mitra yang bekerja sama dalam mendukung Pelayanan Kesehatan PISA, di antaranya Rumah Sakit Pusat Pertamina, Rumah Sakit Pertamina Jaya, Klinik Pertamina IHC, Primaya Hospital Group, Awal Bros Hospital Group, Siloam Hospital Group, dan RS Hermina Group.

Pembina Yakes Pertamina Mulyono berharap Yakes bisa semakin memberikan layanan yang lebih baik. "Layanilah pekerja dan pensiunan Pertamina sepenuh hati. Saat ini banyak *provider* yang semakin mendekati lokasi para peserta Yakes dan tersebar di berbagai tempat," pesannya.

Sementara Pengawas Yakes Pertamina Daniel S.Purba mengapresiasi upaya Transformasi Yakes khususnya di aspek digital. "Saat ini Yakes juga memiliki aplikasi AIIcare sebagai upaya mengikuti perkembangan teknologi kesehatan yang semakin maju. Saya harap Yakes terus beradaptasi untuk bisa relevan dengan perkembangan teknologi dunia," ujar Daniel.

AIIcare by Yakes Pertamina merupakan aplikasi berbasis Mobile yang dibangun di atas platform layanan terpadu AIIcare Systems dan dapat digunakan oleh peserta Yakes Pertamina untuk mendapatkan layanan kesehatan kapan pun dan di mana pun berada.

Sementara itu, SVP Human Capital Development Pertamina Fahmi El Mubarak, menyampaikan, keberadaan Yakes memiliki peran penting bagi kesehatan pekerja dan pensiunan Pertamina beserta keluarga karena terkait erat dengan produktivitas kerja.

"*Benefit* kesehatan bagi pekerja dan pensiunan juga banyak. Salah satunya kemudahan dan kecepatan pelayanan kesehatan di *provider* yang telah bekerja sama dengan Yakes Pertamina sehingga pekerja dan pensiunan Pertamina semakin nyaman memanfaatkan layanan kesehatan dikelola Yakes," tutur Fahmi.

Saat ini Yakes Pertamina telah bekerja sama dengan lebih dari 900 *provider* yang terdiri dari Rumah Sakit, Klinik, Laboratorium, dan Apotek di seluruh Indonesia untuk dapat memberikan layanan kesehatan kepada pekerja dan keluarganya serta pensiunan Pertamina Group.

PTH Direktur Utama Yakes Irma Herawati berharap sinergi dengan para *provider* terus terjalin dengan baik sehingga pekerja dan keluarganya serta pensiunan Pertamina Group semakin mudah mendapatkan layanan kesehatan.

Salah satu *provider* yang hadir pada kesempatan itu, dr. Jimmy Kurniawan dari Rumah Sakit Awal Bros memberikan respons positif atas transformasi yang dilakukan Yakes Pertamina.

"Dengan transformasi Yakes Pertamina, pelayanan semakin baik dan kami sudah merasakan secara langsung. Proses konfirmasi dan pembayaran juga semakin cepat dan sangat baik. Kami berharap Yakes semakin besar," harapnya. ●RIN

**INFO PRODUK**

**Check-In Online Pelita Air  
 Begitu Mudah dan Nyaman**

Kalau ada cara yang lebih mudah, kenapa harus pilih yang sulit?

Slogan tersebut sering kita temui di mana-mana, dan sering kali benar adanya. Hal ini bisa juga diaplikasikan ketika *check-in* sebelum bepergian menggunakan pesawat terbang. Bila kamu tidak berniat menggunakan layanan bagasi, ada baiknya melakukan *check-in* secara *online* agar pengalamanmu bepergian bisa lebih mudah dan nyaman. Pelita Air memberikan keleluasaan untuk setiap penumpangnya melakukan *check-in* secara *online* lewat aplikasi Pelita Air. Yuk, simak caranya!

1. Unduh dan pasang aplikasi Pelita Air lewat Google Play Store (Android) atau App Store (iOS).
2. Pilih menu "Check In" dan masukkan kode *booking*.
3. *Submit booking code*, *scroll* hingga ke bawah, dan klik "Agree" untuk menyetujui.
4. Pilih kursi yang ada di pesawat.
5. Kamu bisa mengunduh *e-boarding pass* atau dikirimkan ke *e-mail* kamu.



6. Lihat informasi *boarding gate* di papan informasi keberangkatan di bandara dan cocokkan dengan yang tertera di *e-boarding pass*.

Nah, itu dia cara untuk *check-in* secara *online* bila kamu bepergian menggunakan maskapai Pelita Air. Jangan lupa juga untuk mencari informasi terkait seputar penerbanganmu lewat situs web resmi serta akun media sosial resmi Pelita Air. Sekian dan sampai jumpa di Pelita Air!•



**COMING SOON  
 DIGITAL PROCUREMENT**

**In Pertamina Gas & Pertamina Power Indonesia**

After Go Live in Holding, SH R&P, SH C&T, SH IML,  
 SH Upstream and Pertamina Lubricants

**PERTAMINA**

DIGITAL PROCUREMENT



**GEP SMART**

## Update Kinerja TW II: Fungsi Pengembangan STK Holding

Oleh : Fungsi Quality Management and Standardization

Item	Bobot	Target	TW-I	TW-II	TW-III	TW-IV
<b>SSI:</b>	*	100%	20%	40%	75%	100%
<b>a. System</b>	30%	100%	10%	20%	75%	100%
<b>b. Standardization</b>	30%	100%	30%	60%	75%	100%
<b>c. Innovation (CIP)</b>	40%	100%	20%	40%	75%	100%



Dalam triwulan II tahun 2023 banyak sekali tantangan yang harus dihadapi oleh Perusahaan, yang tentunya ikut mewarnai pengelolaan 4 Pilar Quality Management System, terutama pasca pelaksanaan Annual Pertamina Quality (APQ) Awards pada Mei 2023. Pasca euforia pelaksanaan APQ, Fungsi QMS harus segera focus kembali pada pencapaian juknis KPI System, *Standardization and Innovation* (SSI) tahun 2023 yang melekat di KPI VP Organization Capability.

Detail KPI SSI yang terkait item system, berisi tentang pengelolaan Sistem Tata Kerja (STK) dan Pertamina Standard (PS). Melakukan pemetaan proses bisnis  *Holding* dengan Sistem Tata Kerja (STK) dan Pertamina Standard (PS) untuk Level 3 Proses Bisnis. Hasil konsolidasi data per TW I tahun 2023 telah ada 11.952 STK termutakhirkan (paling banyak di *subholding R&P*) baik di  *Holding* maupun *Subholding*, realisasi TW I dari KPI SSI item System adalah 68,34 % vs target 10%. Harapannya realisasi TW II juga tidak kalah baik dengan realisasi TW I. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapainya, diantaranya adalah percepatan SLA *review* Pedoman  *Holding* menggunakan parameter *review* STK.

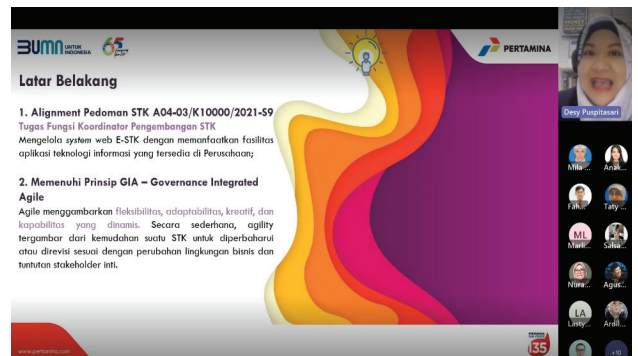
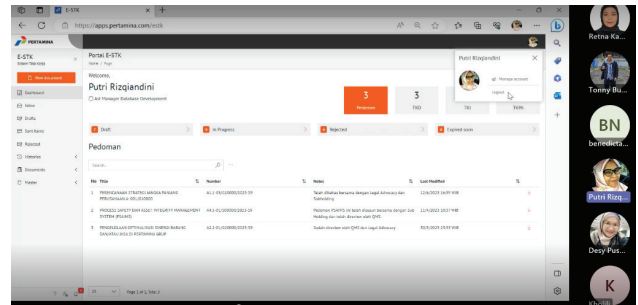
Pedoman Investasi dan turunannya banyak diperbaiki selama TW II ini, baik oleh tim investasi S&I, maupun *stream Upstream & Portfolio Co.* maupun DGNPRE. Dimana salah satu tujuannya selain untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasan *next customer*, juga untuk menjawab temuan audit *executive* yang akan segera masuk masa tenggang di akhir Juni 2023. Terdapat pula usulan revisi terkait Pedoman Pengelolaan Peningkatan Produk Dalam Negeri yang menjadi *concern* dari Direktur Utama terkait target TKDN Pertamina.

Sosialisasi E-STK yang terus dilakukan agar utilitasnya meningkat, diantaranya pada saat TW II ini yang meminta sosialisasi E-STK untuk

mendukung percepatan penyederhanaan birokrasi adalah Direktorat SDM, pada 23 Juni 2023 telah dilakukan, tercatat sejumlah 30 pekerja Direktorat SDM Holding tergabung dalam acara yang dihadiri oleh VP Organization Capability – Rini Widiastuti.

Selain itu usulan *rollout* E-STK ke *Subholding* juga terus dilakukan, diantaranya diskusi dengan QM & EIT *Subholding* PNRE pada tanggal 16 Juni 2023, dan menjadi kesepakatan dengan Fungsi EIT akan ada 3 SH yang melakukan *rollout* E-STK.

Secara konsolidasi, total realisasi ketiga item dalam KPI SSI berhasil menyumbang 30,67% Vs Target 20% untuk TW I tahun 2023, untuk TW II masih dalam proses perhitungan secara konsolidasi dengan QM  *Holding* dan *Subholding*. Semoga TW III nanti akan ada peningkatan dari item pengelolaan STK terutama hasil mapping STK eksisting dengan Proses Bisnis Level 3 yang akan dilakukan finalisasinya pada 10 - 11 Juli 2023 nanti dengan seluruh Pengendali STK  *Holding*, sehingga perlindungan terhadap proses bisnis  *Holding* makin menyeluruh sesuai target *risk register* tahun ini dimana sebesar 40% proses bisnis L3  *Holding* telah terlindungi.



*Perwira Akhlak, Energizing You!!!  
Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!  
Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

## Social Responsibility

## Pertamina Gelar Khitanan Massal untuk Wilayah Jabodetabek

**JAKARTA** - Badan Da'wah Islam (BDI) Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat (RJBB) menyelenggarakan program khitanan massal secara gratis untuk 75 anak di Gedung Serbaguna Patraloka Kantor Pertamina Regional JBB, Jakarta Pusat.

Khitanan massal merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan saat masa liburan sekolah, diikuti oleh masyarakat di lingkungan Regional



Peserta khitanan massal yang berasal dari sekitar wilayah operasi Pertamina Patra Niaga Regional JBB di Jabodetabek foto bersama.

FOTO: SH&T JBB

JBB serta anak-anak mitra kerja wilayah Jabodetabek dengan usia 3 sampai 13 tahun. Pelaksanaannya bekerja sama dengan tim dokter dan perawat dari Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ).

Ketua BDI RJBB Budi Prasojjo yang juga sekaligus mewakili Executive General Manager Regional JBB dalam sambutannya menyampaikan ucapan terimakasih kepada Pengurus BDI/Badan Amil Zakat Pertamina (BAZMA) Regional JBB, serta seluruh pihak yang telah mendukung penyelenggaraan kegiatan ini.

“Dengan kegiatan khitanan massal ini kita dapat mengambil hikmah, filosofi dari makna Khitan yang sesungguhnya yaitu mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW guna menjaga kesucian bagi setiap laki laki muslim. Semoga yang mengikuti khitanan massal ini menjadi anak yang sholeh dan membanggakan serta berprestasi dimasa mendatang,” ucap Budi.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan menyampaikan bahwa kegiatan khitanan massal ini merupakan wujud kepedulian Pertamina Patra Niaga RJBB kepada warga sekitar dalam memberi pelayanan kesehatan secara gratis, sehingga masyarakat benar-benar merasakan kontribusi yang positif dari keberadaan Pertamina.

“Alhamdulillah, acara khitanan ini disambut hangat oleh masyarakat sekitar, terlihat dari antusiasme pendaftar. Kepada peserta juga diberikan santunan uang saku, serta bingkisan berupa sarung, tas sekolah, seragam, serta alat tulis,” tutup Eko. ●SH&T JBB

## Kilang Pertamina Unit Balikpapan Gelar Donor Darah dan VCT HIV/AIDS

**BALIKPAPAN** - Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan kembali mengadakan kegiatan donor darah. Peserta donor darah berasal dari pekerja dan mitra kerja PT KPI Unit Balikpapan. Kegiatan yang dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan *Voluntary Counselling & Testing* (VCT) HIV/AIDS itu dilaksanakan di halaman on site clinic Kantor Besar PT KPI Unit Balikpapan, Jumat, 16 Juni 2023.

“Kegiatan donor darah kali ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan VCT HIV/AIDS,” kata Pjs General Manager PT KPI Unit Balikpapan Novie Handoyo Anto. Pada kegiatan donor darah kali ini terkumpul 60 kantong darah dan sebanyak 100 orang mengikuti kegiatan VCT HIV/AIDS.

Terkait dengan kegiatan VCT HIV/AIDS, Anto menyampaikan bahwa hal tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk mendeteksi apakah seseorang terkena HIV/

AIDS. “Saya berharap di lingkungan Kilang Balikpapan tidak ada pekerja ataupun mitra kerja yang terkena HIV/AIDS. Semua yang test hasilnya negatif dan selamanya juga negatif,” harap Anto.

Senada dengan hal tersebut, Perwakilan Puskesmas Karang Jati Rose Retnoningrum menyampaikan bahwa VCT HIV/AIDS perlu dilakukan secara periodik, baik itu 1 bulan sekali, 3 bulan sekali atau minimal 1 tahun sekali.

“VCT HIV/AIDS sangat penting agar kita tidak jatuh kedalam AIDS. Jika kita sudah tahu status HIV-nya, segera lakukan pengobatan, karena pengobatan menjadi satu-satunya cara untuk kita (penderita) bisa tetap hidup normal. Virusnya dapat ditekan hingga tidak berkembang menjadi AIDS,” kata Rose.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relation & CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

menyampaikan kegiatan donor darah merupakan progam rutin perusahaan bekerja sama dengan PMI Kota Balikpapan.

Salah satu peserta donor darah Fabian Panji Ayodya mengatakan alasannya mengikuti kegiatan donor darah. “Tidak hanya untuk orang lain, bagi pendonor juga bermanfaat untuk menyehatkan tubuh. Harapannya Pertamina rutin melakukan donor darah, untuk mendukung gerakan PMI dan pasti berguna untuk menyelamatkan nyawa seseorang,” tutup Panji. ●SHR&P BALIKPAPAN

## Social Responsibility

## Bulan Cinta Laut, DPPU Minangkabau Berkolaborasi Bersihkan Pantai Tiram



Bersama stakeholder, Pertamina bersihkan Pantai Tiram.

FOTO: SHC&T SUMBAGUT

**PADANG PARIAMAN** - Dalam rangka mendukung program Bulan Cinta Laut yang menjadi program Prioritas Menteri Kelautan dan Perikanan, PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Minangkabau bersama Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional (LKKN) Pekanbaru dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Padang mengadakan kegiatan bersih pantai di Kawasan Konservasi Pantai Tiram, Sumatera Barat.

Kegiatan yang mengusung tema "Aset Berdaya Masyarakat Konservasi Sejahtera" tersebut dilakukan dengan melibatkan 50 peserta dari berbagai lembaga mulai dari kelompok masyarakat, perusahaan, pemerintah, sampai perwakilan media nasional. Lembaga yang ikut serta dalam kegiatan bersih pantai ini antara lain DLH Kabupaten Padang Pariaman, PT Semen Padang, PT Angkasa Pura II Bandara Internasional Minangkabau, Satpolairud Kabupaten Padang Pariaman,

Wali Nagari Tapakis, Kelompok Masyarakat KOMPAK Raja Samudera, Kelompok Nelayan Nagari Tapakis, perwakilan beberapa media seperti Antara News dan TVRI Sumatera Barat.

Pembersihan sampah dibagi menjadi 10 kelompok dan menyebar untuk melakukan pengumpulan sampah secara kolektif di sepanjang bibir Pantai Tiram yang panjangnya sekitar 100 meter. Pada kesempatan kali ini sampah yang terkumpul sebanyak 12 kantong dengan total 109,3 kg sampah yang terdiri dari plastik makanan, botol, sampah buah kelapa, batang kayu dan ranting pohon.

Operation Head DPPU Minangkabau, I Komang Budhiarta mengungkapkan partisipasi kegiatan acara bersih pantai bertujuan untuk membersihkan pantai dari sampah organik dan anorganik di sekitar wilayah Pantai Tiram.

"PT Pertamina Patra Niaga DPPU Minangkabau mendukung upaya kegiatan pelestarian lingkungan serta konservasi satwa yang dilindungi. Pantai Tiram ini merupakan salah satu pantai yang sering dikunjungi wisatawan. Di sisi lain lokasi pantai ini berdekatan dengan Pulau Bando yang merupakan salah satu pulau di dalam Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan menjadi habitat penyu untuk bertelur. Kegiatan ini dapat menjadi solusi bagi permasalahan sampah di wilayah Konservasi Pulau Pieh," tutur Komang.

Selain pembersihan di sekitar area bibir pantai, dalam kesempatan ini Kelompok Bank Sampah Sabahat Alam (BSSA) memberikan *sharing knowledge* terkait dengan pemilahan sampah anorganik dan peluang pengembangan potensi sampah serta pemetaan kerja sama dengan BSSA KAIC untuk melakukan kegiatan tabungan sampah di wilayah Kawasan Konservasi Pantai Tiram.

Perwakilan kelompok masyarakat KOMPAK Raja Samudera, Juwaldi mengapresiasi sinergitas stakeholder dalam upaya penanganan sampah di wilayah Konservasi Pulau Pieh melalui aksi bersih Pantai Tiram. "Kami ingin mengaplikasikan sistem bank sampah BSSA untuk kegiatan pengolahan sampah kami di wilayah konservasi," ungkap Juwaldi.

Suharsi, perwakilan DLH Padang Pariaman menyebutkan kegiatan ini dapat ditingkatkan ke arah sinergitas berbagai *stakeholder* untuk pengembangan di wilayah konservasi. "Kegiatan ini sebagai salah satu edukasi kepada masyarakat dalam mengelola sampah dengan bijak dengan tujuan untuk mendukung konservasi habitat penyu di wilayah Pulau Pieh," tutur Suharsi.

Pada kesempatan lain Area Manager Communication, Relations & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria menuturkan kegiatan ini selaras dengan pengarusutamaan Environment Social & Government dan SDGs. "Kegiatan ini sangat mendukung tujuan ESG dan pembangunan berkelanjutan atau SDGs, yaitu poin 14 tentang Ekosistem Lautan dan poin 15 tentang Ekosistem Daratan," jelas Satria. ●SHC&T SUMBAGUT

## Dorong Program CSR Bagi Warga Kalbar, Pertamina Gandeng Universitas Tanjungpura

**KUBU RAYA** - PT Pertamina Patra Niaga Kalimantan melalui DPPU Supadio menggandeng Universitas Tanjungpura (Untan) Pontianak guna menjalin kerja sama dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui tri dharma perguruan tinggi. Kerja sama ini untuk memperkuat pengembangan inovasi dan riset yang berdampak bagi masyarakat Kalimantan Barat. Selain mendorong inovasi, kerja sama tersebut juga memperkuat dalam upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal yang akan diintegrasikan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ke depannya.

Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) yang dilakukan Zakaria selaku Pjs. Operation Head DPPU Supadio, Dr. Ir. Radian, MS selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Dr. Farah Diba, S.Hut, M.Si selaku Dekan Fakultas Kehutanan. Penandatanganan dilakukan di sela-sela kegiatan Lanskap Mendawak sebagai rangkaian Dies Natalis UNTAN ke-64 tahun yang diadakan di Gedung Konferensi Untan Pontianak, Jumat, 9 Juni 2023.

Dekan Fakultas Kehutanan Untan, Dr. Farah Diba, S.Hut., M.Si, dalam sambutannya mengatakan, kerja sama ini merupakan langkah yang baik dan strategis bagi Fakultas Kehutanan sehingga harapannya dalam setiap sektor bisa berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat. Ia menambahkan, Pertamina menjadi mitra baru bagi Untan, khususnya Fakultas Kehutanan dalam upaya pelestarian alam di wilayah lokasi binaan CSR.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Akademik Untan Dr. Ir. Radian, MS menyampaikan, saat ini pihak kampus tengah gencar mengimplementasikan program MKBM dan terus melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak. "Kami menyambut baik kehadiran Pertamina sebagai mitra kerja sama dalam pelaksanaan program CSR ini untuk mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Hairil Anwar, S.Hut yang mewakili Kepala Dinas LHK Kalbar menyampaikan, Pertamina melalui DPPU Supadio merupakan perusahaan yang berkomitmen dalam upaya pelestarian lingkungan di Kalimantan Barat. "Terakhir kami bekerja sama dengan DPPU Supadio dalam *side event* penanaman mangrove

rangkaiannya acara BIMP-EAGA tahun 2022 di Sungai Kupah," ujar Hairil.

Sementara itu, Pjs. Operation Head DPPU Supadio Zakaria menjelaskan, kerja sama dibuat dengan tujuan untuk saling memberikan dukungan penguatan dalam pelaksanaan program CSR DPPU Supadio di wilayah lokasi program.

"Setiap tahunnya, program CSR kami terus mengalami perkembangan sehingga dibutuhkan sebuah inovasi dalam setiap implementasinya. Hal ini bertujuan untuk memberikan dampak yang lebih luas kepada masyarakat dari program CSR yang dijalankan," ujar Zakaria.

Tahun ini, DPPU Supadio akan bekerja sama dengan Fakultas Kehutanan Untan untuk melakukan pemanfaatan limbah sabut kelapa di Desa Sungai Kupah sebagai desa binaan program CSR. Kerja sama juga dilakukan untuk pengembangan ekosistem mangrove sekaligus menciptakan nilai manfaat ekonomi dari mangrove yang dikelola.

Zakaria berharap kerja sama ini mampu meningkatkan kualitas program CSR dan berdampak yang lebih luas bagi masyarakat. ●SHC&T KALIMANTAN



Zakaria selaku Pjs. Operation Head DPPU Supadio, Dr. Ir. Radian, MS selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Untan dan Dr. Farah Diba, S.Hut, M.Si selaku Dekan Fakultas Kehutanan Untan foto bersama usai menandatangani kesepakatan bersama di antara kedua belah pihak.

FOTO: SHC&T KALIMANTAN



**KISAH SUKSES UMKM**

**Prospero Realcho**  
**Dark Chocolate 85%**  
 has STRONG COCOA AROMA  
 bitter of COCOA TASTE

**For HEALTH FUNCTION  
 DON'T ADD MILK or SUGAR  
 to consume it**

untuk FUNGSI KESEHATAN  
 sebaiknya tidak menambahkan  
 susu atau gula saat  
 mengkonsumsinya

**CHIPSOE Salted Egg Fish Skin 15g**

**Chipsoe**  
 Kering Kulit Ikan Rasa Kulit Ikan  
 FISH SKIN SALTED EGG

**NEW RELEASE**

**Prospero Realcho HIGH FIBRE**  
**For Diet and Diabetic**  
 using low GI Palm Sugar  
 and additional Fibre for your metabolism

**MUST TRY**

Life is not  
 interesting

without **Chobayoo CoffeeBall**

**Chobayoo COFFEEBALL**

**Chobayoo COFFEEBALL**

**Chobayoo COFFEEBALL**

**prospero FOOD**

**Gabung Mitra Binaan Pertamina,  
 Coklat Prosperofood Tingkatkan Pangsa Pasar**

Susi Julianti (51 tahun) seorang pegiat usaha yang akrab disapa dengan panggilan Susi awalnya memiliki ketertarikan pada aneka makanan olahan cokelat sampai akhirnya mendirikan perusahaannya sendiri bernama PT Mandala Prima Makmur pada 2001 yang fokus pada *trading* cokelat. Seiring berjalannya waktu, pada 2010, Susi mulai memproduksi produk *cocoa powder* sendiri dengan brand Dives dan Dritto.

Pada 2015, PT Mandala Prima Makmur juga menghadirkan ProsperoFood yang fokus pada *food brand* dan menjual produk dengan menggunakan bahan utama cokelat. Tidak hanya berfokus pada *cocoa powder*, ProsperoFood mengembangkan beberapa produk camilan yang menggunakan bahan dasar cokelat dan dijual melalui *marketplace* seperti Shopee, Tokopedia, Blibli, Inaexport, Alibaba, dan Worldbizness serta memanfaatkan media sosial Instagram/Facebook dengan akun @ProsperoFOOD.

Salah satu produk yang laris di penjualan *online*, yaitu minuman *sachet* berbahan cokelat yang tidak mengandung susu, jadi aman untuk diminum bagi yang memiliki alergi laktosa. Produk ini dijual dengan harga terjangkau, yaitu Rp20 ribu per boks dengan isi 5 *sachet*. Minuman cokelat ini mengandung Flavanoid yang bisa mencegah kanker, menstabilkan emosi, dan pembentukan *mood* yang baik.

Tidak hanya memproduksi camilan dengan bahan cokelat, ProsperoFood juga memproduksi camilan dengan bahan kulit ikan yang menjadi pembelian tertinggi kedua di *marketplace* setelah minuman cokelat dengan harga yang terjangkau dan rasa yang cocok dengan para pelanggan. Nilai penjualannya saat ini, mendapatkan *score rating* 4,9/5.

Susi menceritakan mulai bergabung dalam Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Pertamina sejak 2019. Setelah menjadi mitra binaan Pertamina, ProsperoFood mengalami kenaikan omzet dari tahun ke tahun. Awalnya pada 2019 sampai 2020 omzet penjualan naik sekitar 20% atau sebesar Rp100 juta per tahun. Kemudian pada 2021 omzetnya terus naik sekitar 100% sebesar Rp300 - 500 juta per tahun. Bahkan pada masa pandemi COVID-19 pun omzetnya tetap naik dikarenakan banyak pesanan *online* dari para pelanggan.

“Bantuan dana pinjaman modal usaha dari Pertamina sangat membantu untuk membeli kemasam sehingga bisnis bisa berkembang dengan pesat dan berharap agar bisa ikut kegiatan pameran Pertamina di dalam dan luar negeri dikarenakan produk kami siap untuk *export*,” ungkap Susi.

Menurut Susi, produknya telah tersertifikasi, di antaranya dari BPOM, Halal MUI, ISO 90001/2015 FSSC 22000 US FDA dan *Free Sale Certificate* serta pada 2020 menjadi pemenang kedua dalam kategori *Food Star Up* Indonesia dari Kemenparekraf. Pada 2021 juga dinobatkan sebagai *Best Seller* dalam ajang Karya Kreasi Indonesia yang diselenggarakan Bank Indonesia.

ProsperoFood saat ini telah mengeksport produknya ke hampir semua belahan Benua seperti Asia, Afrika, Australia, Amerika dan Eropa. Menurut Susi, berkembangnya bisnis tersebut tentu saja terjadi karena kerja keras, kekuatan iman serta menjadikan kerja sebagai hobi dan *positive thinking* sebagai motivasi dalam menjalankan bisnis.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan, mengatakan Pertamina melalui program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) terus melakukan berbagai upaya untuk membantu mitra binaannya untuk terus berkembang.

“Pertamina secara aktif memberikan pembinaan kepada mitra binaannya untuk melakukan inovasi dalam perubahan bisnis agar terus maju dan berkembang. Mereka diharapkan dapat menjadi penggerak roda perekonomian masyarakat, dengan tujuan akhir menjadi pengusaha mandiri,” jar Eko.

Program PUMK ini juga bertujuan untuk terus mengimplementasikan poin 8 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Selain SDGs, Pertamina juga berupaya menjalankan *Environmental, Social & Governance* (ESG) dibidang sosial. Dengan cara ini, Pertamina yakin dapat senantiasa menghasilkan manfaat ekonomi di masyarakat sesuai dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Adapun syarat untuk dapat bergabung menjadi mitra binaan Pertamina dapat dilihat pada <https://www.pertamina.com/id/program-kemitraan>. **SHCAT JBB**



## HUT ke-23 Persatuan Wanita Patra Pertamina

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-23 di Ballroom Gedung Mawar Pertamina Simprug, Simprug, Jakarta, Selasa, (6/6/2023).

Hari Ulang Tahun PWP kali ini mengusung tema "Menjunjung Tinggi Semangat Berorganisasi yang Mencerminkan Nilai-Nilai Kesederhanaan dalam Kehidupan Bermasyarakat. Turut hadir pula dalam acara tersebut Wakil Ketua PWP Pusat Devy Erry Sugiarto dan Nursiyah Salyadi, serta anggota PWP Pusat.

Dalam sambutannya, Ketua Umum Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat, Ratna Erry Widiastono menyampaikan, sebagai bentuk syukur, PWP berbagi kebahagiaan sekaligus menjadi sarana evaluasi agar organisasi PWP lebih berkembang.

"Kami berharap PWP adalah wadah bagi kita, istri-istri Perwira Pertamina untuk bernaung, bersilaturahmi, menimba berbagai ilmu positif, memperkaya pengalaman dan pengetahuan, serta berkesiapan yang dapat meningkatkan aspirasi dan inisiatif dalam berkarya dengan tetap menjunjung tinggi semangat dan nilai-nilai berorganisasi," ujarnya.

Sementara Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero), M. Erry Sugiharto berpesan kepada seluruh pengurus dan anggota PWP agar dapat mengawal organisasi ini menjadi pemersatu sekaligus memberi kontribusi positif bagi anggota dan masyarakat sekitar sejalan dengan tema yang diangkat HUT tahun ini. •AND



Ketua Umum PWP Pusat Ratna Erry Widiastono memotong tumpeng didampingi para Wakil Ketua PWP Pusat pada perayaan HUT ke-23 PWP.



Ketua Umum PWP Ratna Erry Widiastono memberikan sambutan dalam acara Pemaparan Standard Operating Procedure Akuntansi Keuangan dan Pengenalan Sistem Application Worldwide, (19/6/2023).

## PWP Pusat dan Subholding Dalam SOP Akuntansi Keuangan

**JAKARTA** - Untuk meningkatkan keahlian pengurus dalam membuat laporan keuangan organisasi, Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat mengundang ahlinya dari salah satu Kantor Akuntan Publik. Dalam kesempatan tersebut, narasumber memaparkan tentang SOP (*Standard Operating Procedure*) akuntansi keuangan dan pengenalan sistem *application worldwide*, di gedung PWP Simprug, Jakarta, 19 Juni 2023.

Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua PWP Pusat Ratna Erry Widiastono, Wakil Ketua Umum PWP Devi Erry Sugiharto, serta pengurus PWP Pusat, pengurus PWP Tingkat Pusat *Subholding* dan anak perusahaan.

Nunuk sebagai narasumber dari Kantor Akuntan Publik memaparkan SOP (Standar Operasional Prosedur) akuntansi keuangan dan laporan keuangan. Peserta juga mendapatkan pemaparan mengenai rencana digitalisasi sistem keuangan dan akuntansi dari Absar selaku *programmer AWW*.

Ketua PWP Ratna Erry Widiastono menyampaikan kegiatan ini merupakan agenda khusus untuk PWP sebagai salah satu organisasi yang menjadi kepanjangan tangan dari Pertamina.

"Kita diamanahkan tanggung jawab oleh perusahaan untuk dapat melakukan kegiatan sosial bagi masyarakat sekitar wilayah operasi perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistematis kerja serta laporan keuangan dan akuntansi yang seragam dan mudah namun tetap dapat terjaga ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaannya," ujarnya.

Ratna berharap para peserta dapat memahami dan menerapkan SOP akuntansi keuangan sebagai acuan dalam membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan di seluruh lini organisasi PWP di *Subholding* dan jajaran di bawahnya.

"Kami di PWP Pusat juga sudah lama membuat laporan keuangan dan akuntansi keuangan dengan menerapkan sistem digital AWW yang sangat dirasakan manfaatnya bagi pengurus," pungkas Ratna. •TA